

# **MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 4 BANTUL YOGYAKARTA**



## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

**ZULFIANDI**

**14490023**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfiandi

NIM : 14490023

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.



Yogyakarta, 07 Mei 2018

Yang menyatakan,

Zulfiandi

NIM. 14490023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp :-**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Zulfiandi

NIM : 14490023

Program Studi : MPI

Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 4 Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Yogyakarta, 02 Mei 2018

Pembimbing

Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM., M.Si

NIP. 19671226 199203 1 001



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B.31/UIN.02/DT/PP.009/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 4 Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Zulfiandi

NIM : 14490023

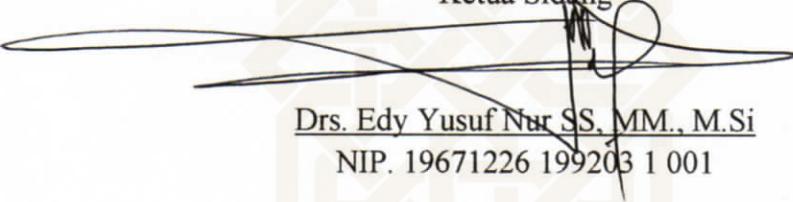
Telah di-munaqasyah-kan pada : 14 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

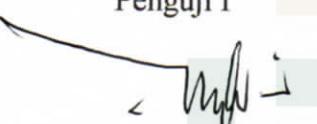
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM MUNAQASYAH

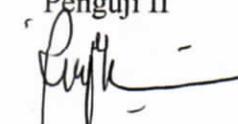
Ketua Sidang

  
Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM., M.SiNIP. 19671226 199203 1 001

Pengaji I

  
Drs. Jamroh Latief, M.SiNIP. 19560412 198503 1 007

Pengaji II

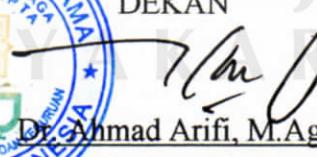
  
Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M. EdNIP. 19821019 201503 2 002

Yogyakarta, 30 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.NIP. 19661121 199203 1 002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Peneliti Persembahkan untuk  
Almamater Tercinta**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



## MOTTO

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَرَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا

Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap".

Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.

(QS Al-Isra (81))<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al Qur'an terjemahan, (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), hal. 290.

## ABSTRAK

Zulfiandi. “*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 4 Bantul.*” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Kualitas pendidikan Madrasah Aliyah di Provinsi DIY masih tergolong rendah dibandingkan dengan Sekolah Menengah Atas Umum. Berdasarkan hasil UNBK pada tahun ajaran 2016/2017 lembaga pendidikan Madrasah Aliyah menempati posisi ke 11 yang diwakili oleh MAN 1 Yogyakarta. Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan yang banyak tumbuh di Provinsi DIY. Data yang diperoleh dari Kementerian Agama tahun 2017 terdapat 13.041 siswa Madrasah Aliyah yang tersebar di 47 Madrasah Aliyah. Hal ini menunjukan Madrasah Aliyah cukup diminati, sehingga tidak sedikit lulusan yang dihasilkan oleh Madrasah Aliyah. Hal ini mengharuskan Madrasah Aliyah untuk meningkatkan kualitas yang dimilikinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan dan upaya-upaya yang dilakukan, faktor penghambat pelaksanaan manajemen kesiswaan, serta hasil dari manajemen kesiswaan yang telah dilaksanakan di MAN 4 Bantul dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil latar belakang MAN 4 Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah (1) pelaksanaan manajemen kesiswaan di MAN 4 Bantul sudah terlaksana dengan cukup baik. Hasil tersebut dapat dilihat pada pelaksanaan penerimaan siswa baru (PSB), penyeleksian siswa baru, kegiatan pembinaan siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan OSIS. Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan manajemen kesiswaan adalah meningkatkan kedisiplinan siswa, program pencegahan kenakalan remaja, menambah fasilitas kegiatan ekstrakurikuler,

mengirimkan siswa ke berbagai perlombaan akademik maupun non akademik, pemberian motivasi belajar kepada siswa, dan pemberian arahan melanjutkan pendidikan selanjutnya. (2) faktor penghambat pelaksanaan manajemen kesiswaan adalah kurangnya fasilitas, kurangnya keaktifan OSIS, dan kurangnya tenaga pendidik kegiatan ekstrakurikuler. (3) hasil yang diperoleh dari pelaksanaan manajemen kesiswaan adalah meningkatnya prestasi akademik, meningkatnya prestasi non akademik siswa, dan lulusan MAN 4 Bantul diterima di perguruan tinggi Negeri maupun swasta.

**Kata kunci: Manajemen Kesiswaan, Mutu Pendidikan**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْمَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى الْهُوَّ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagian hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “**Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 4 Bantul**”. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA.,Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Terimakasih atas kesempatannya untuk bisa mengikuti proses pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai selesai.
2. Bapak Dr. Muhammad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Imam Machali M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.M., MBA selaku Dosen Pembimbing Akademik, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memotivasi dan mencerahkan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Untuk kedua orang tua, Bapak Muhammad Amri dan Ibu Siti Marhamah yang selalu memberikan dukungan, doa, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.
7. Bapak Muhammad Yusuf, S.Ag selaku kepala sekolah MAN 4 Bantul, yang telah membantu selama proses penelitian skripsi ini.
8. Segenap guru, karyawan serta siswa MAN 4 Bantul yang telah meluangkan waktu dan membantu selama proses penelitian skripsi ini
9. Untuk kawan-kawan IPRY-KS dan Asrama Raja kecil, Terimakasih atas kebersamaannya dan pengalamannya serta dukungannya.
10. Seluruh keluarga besar Khatulistiwa MPI angkatan 2014 terimakasih atas cerita dan kebersamaan selama ini, semoga kita senantiasa dilindungi oleh Allah SWT dan apa yang menjadi keinginan dan cita dapat terwujud.
11. Teman teman kuliah kerja nyata (KKN). Terimakasih atas kebersamaan do'a, dukungan dan cerita yang telah dibagikan kepada peneliti.
12. Nona Isnawati, yang tiada hentinya memberikan dukungan semangat kepada peneliti untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan dalam proses perbaikan skripsi ini agar lebih baik lagi. Selebihnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Selanjutnya, peneliti berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 02 Mei 2018

Peneliti

Zulfiandi

NIM. 14490023

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II: LANDASAN TEORI dan METODOLOGI.....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori	
1. Manajemen .....	14
2. Manajemen Kesiswaan .....	15
3. Peningkatan Mutu Pendidikan .....	23
B. Metode .....	26
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Variabel.....	28
D. Metode Pengumpulan data .....	28

E. Metode Keabsahan data.....	29
F. Metode Olah dan Analisis Data.....	30
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>31</b>
A. Letak Geografis MAN 4 Bantul.....	31
B. Sejarah dan Perkembangan MAN 4 Bantul .....	31
C. Visi Misi dan Tujuan .....	37
D. Struktur Organisasi MAN 4 Bantul.....	39
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MAN 4 Bantul.....	40
F. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 4 Bantul.....	48
<b>BAB IV: MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 4 BANTUL .....</b>	<b>52</b>
A. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dan Upaya yang dilakukan berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan .....	52
B. Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan.....	78
C. Hasil dari Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	84
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	97
C. Penutup.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel III. 1	: Kepala Madrasah dan Guru Menurut Pendidikan.....	40
Tabel III. 2	: Kepala Madrasah Menurut Status Kepegawaian dan Sertifikat Madrasah .....	41
Tabel III.3	: Tenaga Administrasi Menurut Status Kepegawaian, Golongan, dan Jenis Kelamin .....	42
Tabel III.4	: Tenaga Administrasi Menurut Tingkat Pendidikan .....	42
Tabel III.5	: Data Siswa Baru Kelas X Menurut Asal Sekolah.....	43
Tabel III.6	: Data Kelulusan Siswa Tiga Tahun Terakhir .....	44
Tabel III.7	: Data Siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	44
Tabel III.8	: Prestasi MAN 4 BANTUL.....	45
Tabel III.9	: Data Ruang Madrasah .....	49
Tabel III.10	: Data Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar .....	50
Tabel IV.1	: Data Siswa Baru Kelas X Menurut Asal Sekolah.....	57
Tabel IV.2	: Data Nem Output Siswa dalam 3 Tahun Pelajaran .....	85
Tabel IV.3	: Data Prestasi MAN 4 BANTUL .....	87
Tabel IV.4	: Data Siswa Lulus Perguruan Tinggi .....	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| Lampiran I    | : | Dokumentasi Kegiatan .....                |
| Lampiran II   | : | Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi ..... |
| Lampiran III  | : | Bukti Seminar Proposal .....              |
| Lampiran IV   | : | Surat Izin Penelitian .....               |
| Lampiran V    | : | Kartu Bimbingan Skripsi .....             |
| Lampiran VI   | : | Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran ..... |
| Lampiran VII  | : | Sertifikat TOEC .....                     |
| Lampiran VIII | : | Sertifikat IKLA .....                     |
| Lampiran VIII | : | Sertifikat PKTQ .....                     |
| Lampiran X    | : | Sertifikat OPAC .....                     |
| Lampiran XI   | : | Sertifikat PLP I .....                    |
| Lampiran XII  | : | Sertifikat PLP II .....                   |
| Lampiran XIII | : | Sertifikat ICT .....                      |
| Lampiran XIV  | : | Sertifikat KKN .....                      |
| Lampiran XV   | : | Sertifikat Lectora .....                  |
| Lampiran XVI  | : | <i>Curriculum Vitae</i> .....             |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Karena itu mutlak diperlukan. Anak yang baru lahir pun memerlukan pendidikan, bahkan sejak ia dikandung ibunya. Pada umumnya sikap dan kepribadian anak didik ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan, yang dilalui sejak masa kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntutan kejiwaan.<sup>1</sup>

Dalam perspektif keindonesiaan, pengertian, fungsi dan tujuan pendidikan dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3, ”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan faktor utama dalam pembentukan kepribadian manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari sejauh mana pelaksanaan pendidikan itu berlangsung di suatu bangsa. Pemerintah sangat menyadari betapa pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu pemerintah bersama *stakeholder* senantiasa mewujudkan hal tersebut melalui berbagai upaya pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sangat diperlukan agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000 ), hal. 53.

tujuan pendidikan nasional. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dilakukan oleh lembaga pendidikan itu sendiri, dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional.<sup>2</sup> Undang-Undang tersebut memuat visi, misi, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan bermutu, relevan dengan keadaan masyarakat saat ini, serta berdaya saing dalam kehidupan global. Aturan tersebut memberikan otonomi yang luas pada sekolah untuk mengelola sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan keadaan masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara umum.

Pemberian otonomi kepada sekolah menuntut sekolah melakukan manajemen yang lebih baik di sekolah agar dapat mengakomodasi keinginan sekaligus memberdayakan komponen yang dimiliki oleh sekolah. Pengelolaan pendidikan yang baik harus disertai oleh manajemen pendidikan yang baik. Manajemen pendidikan adalah alat-alat yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan, unsur manajemen dalam pendidikan merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang pendidikan.<sup>3</sup>

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia harus lah dilakukan, salah satu usahanya yaitu dengan adanya manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik dari suatu lembaga.

Sementara itu Mulyono, dalam manajemen administrasi dan organisasi pendidikan mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah

---

<sup>2</sup> Elsam-Blog, “UU NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, <http://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>, akses tanggal 15 Januari 2018.

<sup>3</sup> Didin Kurniadin, dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2012), hal. 117.

seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti PBM dengan efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Manajemen kesiswaan sendiri memiliki arti bahwa pengarahan dan upaya yang diberikan oleh siswa yang berhubungan dengan kegiatan yang dibutuhkan (layanan) kesiswaan itu sendiri mulai dari diterimanya siswa masuk sekolah (*input*), mengikuti seluruh proses pendidikan yang ada disekolah mulai dari intra maupun ekstrakurikuler di lembaga sekolah sampai siswa meninggalkan sekolah yaitu mutasi ataupun siswa sudah lulus atau tamat mengikuti pendidikan di sekolah.<sup>5</sup> Langkah berikutnya dari manajemen kesiswaan adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap siswa. Pengembangan dan pembinaan siswa dilakukan agar anak mendapat berbagai macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya dimasa yang akan datang.

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah siswa diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan siswa harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, dalam manajemen kesiswaan tidak boleh ada anggapan bahwa kegiatan kurikuler lebih penting dari kegiatan ekstrakurikuler atau sebaliknya. Kedua kegiatan ini harus dilaksanakan karena saling menunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan kemampuan siswa.<sup>6</sup>

Adanya manajemen kesiswaan ini sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan siswanya untuk menjadi lebih

---

<sup>4</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media 2008), hal. 178.

<sup>5</sup> Elly Kurniawati, “Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojo Agung Jombang,” *Journal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014), hal.208.

<sup>6</sup> *Ibid.* Hal..209.

baik dengan penangan yang efektif dan efisien. Tidak hanya menampung peserta didik tetapi juga adanya pengelolaan yang jelas agar *output* dari lembaga tersebut dapat dinikmati hasilnya.

Hasil akhir dari pembinaan yang telah dilakukan tentunya adalah menjadikan peserta didik menjadi manusia yang diharapkan sesuai tujuan pendidikan, dengan adanya proses pembinaan dan pengembangan peserta didik dapat menciptakan lulusan atau output yang berkualitas. Dengan lulusan yang berkualitas maka diharapkan terjadi peningkatan mutu pendidikan nasional, serta dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Salah satu pendidikan yang ada di Indonesia adalah pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).<sup>7</sup> Pendidikan Islam di Indonesia tidak hanya mencakup pesantren tetapi juga mencakup madrasah. Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang setara dengan sekolah menengah atas.

Tingkat prestasi lembaga pendidikan Madrasah Aliyah di provinsi DIY masih rendah, tingkat prestasi ini diukur dari hasil UNBK (ujian nasional berbasis komputer). Madrasah Aliyah yang merupakan lembaga pendidikan Islam hanya menempati peringkat 11 yang diwakili oleh MAN 1 Yogyakarta.<sup>8</sup> Jumlah siswa madrasah Aliyah di DIY menurut data kemenag tahun 2017 mencapai 13.041 siswa, dengan jumlah sekolah mencapai 47 sekolah.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Almaarif 1998) hal.19.

<sup>8</sup> K-Blog, “daftar peringkat SMA-MA terbaik di Yogyakarta tahun 2017”, <http://blog.kartunmania.com/2017/09/daftar-peringkat-sma-ma-terbaik-yogyakarta-th-2017/>, akses tanggal 15 desember 2017.

<sup>9</sup> Kemenag, *Jumlah Siswa dan Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Provinsi DIY*, <https://yogyakarta.kemenag.go.id/index.php/web/data/7.1>, diakses pada tanggal 15 Desember 2017.

Data diatas menunjukan bahwasannya pendidikan madrasah masih tertinggal, disamping itu pendidikan madrasah juga cukup diminati oleh masyarakat di provinsi DIY, hal ini dibuktikan oleh cukup banyak jumlah lulusan dan jumlah madrasah aliyah yang ada di Provinsi DIY. Hal ini tentunya mengharuskan lembaga Madrasah Aliyah untuk meningkatkan mutu/kualitasnya.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul (MAN 4 Bantul) merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang ada di provinsi DIY. MAN 4 Bantul terletak di jalan Ring Road Timur Banguntapan Bantul. Man 4 Bantul merupakan sekolah yang dulunya didirikan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dulunya bernama MAN Lab UIN yang kini bertranformasi atau mengganti namanya menjadi MAN 4 Bantul. MAN 4 Bantul tergolong sekolah yang memiliki mutu pendidikan yang baik, hal ini dibuktikan dengan predikat sekolah terakreditasi A.

Mengingat pentingnya manajemen kesiswaan dalam peningkatan kualitas dari suatu lulusan atau *output* pendidikan, dan tentunya akan meningkatkan mutu pendidikan, maka penerepan manajemen kesiswaan yang baik perlu dilakukan. Dalam hal ini MAN 4 Bantul sebagai lembaga pendidikan Islam sudah seharusnya menerapkan manajemen kesiswaan yang efektif dan efesien guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dimasyarakat.

Dari latar belakang yang diuraikan di atas peneliti antusias untuk meneliti peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan manajemen kesiswaan di MAN 4 Bantul. Penelitian ini memilih MAN 4 Bantul sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan Madrasah yang memiliki kualitas yang baik dibuktikan dengan akreditasi sekolah yang mendapatkan

nilai A.<sup>10</sup> Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hasil dari penerapan manajemen kesiswaan di MAN 4 Bantul serta implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dan upaya yang dilakukan oleh sekolah yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul?
2. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul?

## **C. Tujuan dan kegunaan penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah 4 Bantul dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan manajemen kesiswaan.
  - b. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di MAN 4 Bantul.
  - c. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan manajemen kesiswaan dan upaya yang dilakukan oleh sekolah berhubungan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan
2. Kegunaan penelitian
  - a. Secara teoritis

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Bapak Dwi Mulyono di MAN 4 Bantul pada tanggal 12 Februari 2018.

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat/sumbangsih keilmuan bidang pendidikan, terkhusus dalam materi tentang manajemen kesiswaan.
  - 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan terus ilmu tentang manajemen kesiswaan dan menutupi kekurangan- kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya
- b. Secara praktis
- 1) Bagi penulis: memberikan ilmu tersendiri bagi penulis dan menambah wawasan tentang manajemen kesiswaan serta bisa diterapkan di dalam dunia pendidikan kelak
  - 2) Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan banyak diketahui oleh lembaga pendidikan lain supaya menjadi referensi dalam pengelolaan manajemen kesiswaan yang baik
  - 3) Bagi masyarakat umum: merubah pola pikir masyarakat yang sebelumnya menganggap sekolah hanya sebagai tempat pengembangan akademik, tetapi dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat memandang bahwa lembaga sekolah juga sebagai tempat pengembangan segala potensi yang dimiliki oleh anak

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu merupakan uraian yang berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pembahasan yang ada di penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan penelitian dari tema yang sama.<sup>11</sup> Berdasarkan pengamatan penulis , ada beberapa penelitian mengenai tema yang sama, yaitu tentang manajemen

---

<sup>11</sup> Tim Dosen Manajemen Pendidikan Islam, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 20 ), hal. 14

kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun masalah yang menjadi titik fokusnya berbeda. Beberapa penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Mastafidah, mahasiswa Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2010, dengan judul “*Peranan Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Lab. UIN Yogyakarta*”. Skripsi ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan latar belakang MTS N Laboratorium UIN Yogyakarta. Penelitian ini menekankan pada aspek manajemen terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen yang dilakukan MTsN Lab.UIN Yogyakarta dalam meningkatkan mutu pendidikan di tentukan oleh banyak faktor, antara lain: kurikulum yang baik, guru yang bermutu, sarana prasarana yang memadai, pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien, dan didukung dengan dana operasional yang cukup. Keseluruhan faktor itu penting dan saling berkaitan.<sup>12</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Inni Durrotun Nafi’ah, mahasiswa Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009, dengan judul “*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI N Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta (Tahun Ajaran 2008/2009)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan kepala MI N Tempel dalam meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan adalah dengan meningkatkan profesionalitas guru. Dalam rangka peningkatan profesionalitas guru, kepala MI N Tempel mengutus para guru untuk mengikuti pelatihan-

---

<sup>12</sup> Mastafidah, “*Peran Manajemen pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs.N LAB.UIN Yogyakarta*”, Skripsi, (Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga , 2014), hal.95.

pelatihan secara insidental, seperti seminar, dan penataran dalam pendidikan khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran masing-masing yang diselenggarakan Departemen Dinas Pendidikan baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional dengan tujuan meningkatkan profesionalitas guru. Meningkatkan kedisiplinan siswa dan meningkatkan kreativitas siswa, juga merupakan hal yang dilakukan oleh kepala MI N Tempel dalam meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan manajemen kesiswaan, dengan membuat tata tertib atau kedisiplinan yang harus ditaati oleh guru dan siswa. Untuk meningkatkan kreativitas siswa madrasah melakukan langkah-langkah seperti merangsang dan memotivasi siswa dalam belajar, melakukan studi lapangan (belajar di alam), menyediakan alat praga pendidikan, program tambahan belajar (les), mengikuti perlombaan, dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Ufi Nihayati Niami, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017, dengan judul “*Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta dimulai: *pertama*, perencanaan berbasis analisis kebutuhan tenaga pendidik. *Kedua*, perekrutan tenaga pendidik melalui media sosial dengan persyaratan memiliki KARTANU ( Kartu Anggota Nahdatul Ulama). *Ketiga*, seleksi dilakukan oleh yayasan dan madrasah dengan penilaian meliputi kemampuan mengajar, integritas, dan komitmen.

---

<sup>13</sup> Inni Durrotun Nafi'ah, “*Manajemen kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Min Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta (Tahun Ajaran 2008/2009)*”, Skripsi, (Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal.85-88.

*Keempat*, penempatan tenaga pendidik berdasarkan keahlian. *Kelima*, pengembangan tenaga pendidik secara mandiri dan dari luar madrasah. *Keenam*, pemberian gaji pokok setiap bulan. *Ketujuh*, penghargaan tenaga pendidik berdasarkan fakta integritas. *Kedelapan*, pengunduran tenaga pendidik. Implementasi manajemen tenaga pendidik dilaksanakan di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta dengan baik dan sistematis. Tujuannya adalah madrasah mampu memperoleh tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan dan visi madrasah. Di samping itu dengan implementasi tenaga pendidik , peran tenaga pendidik dalam peingkatan mutu pembelajaran berjalan optimal melalui kegiatan pengembangan tenaga pendidik.<sup>14</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Sy. Muh. Faisal Nur Nasir, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makasar tahun 2016, dengan judul, “*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPA di SMK Negeri 2 Model Watampone*”. Skripsi ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan adalah untuk mencari tahu pengaruh dari variabel manajemen kesiswaan tehadap prestasi belajar peserta didik dengan sampel kelas XI jurusan IPA di SMK Negeri 2 Model Watampone. Hasil analisis deskriptif manajemen kesiswaan pada tabel 4.7 memberikan gambaran bahwa kategori hasil angket tentang manajemen kesiswaan yaitu dalam kategori sedang. Nilai rata-rata manajemen kesiswaan sebesar 59,73 hal ini mengindikasikan bahwa manajemen kesiswaan dengan indikator tersebut masih sedang. Berdasarkan hasil analisis prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPA pada tabel 4.10, nilai

---

<sup>14</sup> Ufi Nihyatin Niami, “*Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Imbad Bantul Yogyakarta*”, Skripsi, (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal.99.

rata-rata manajemen kesiswaan sebesar 79,70 hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar kelas XI IPA dengan indikator tersebut masih rendah. Berdasarkan hasil analisis statistik infrensial tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPA di SMK Negeri 2 Model Watampone Kabupaten Bone dapat dilihat dari tabel 4.13 tentang uji regresi sederhana pengaruh manajemen kesiswaan yang dilihat dari hasil penilaian 37 responden terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPA yang mempunyai hasil  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau tidak ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPA di Kab. Bone.<sup>15</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Aan Ristanta, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014, dengan judul, “ *Manajemen Kesiswaan di SD Negeri Puluhan Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul* ”. Penelitian ini meneliti aspek manajemen kesiswaan dari pencatatan, dan proses perkembangan peserta didik. Hasil penelitian ini bahwa pencatatan dan pelaporan kesiswaan di SD Negeri puluhan bermasalah khususnya dalam pencatatan buku induk yang tidak diisi secara lengkap. Selain itu, pencatatan daftar presensi siswa juga tidak dilakukan oleh semua guru. Pembinaan kedisiplinan siswa di SD Negeri Puluhan masih kurang karena tidak semua guru datang kesekolah sesuai dengan aturan yang berlaku. Layanan perpustakaan di sekolah kurang dimanfaatkan secara

---

<sup>15</sup> Sy.Muh. Faisal Nur Nasir, “*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watompene*”, Skripsi , (Makasar: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Allauddin, 2016), hal.abstrak.

maksimal, fasilitas juga kurang memadai sehingga tidak pernah digunakan untuk proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya belum ditemukan adanya penelitian yang khusus membahas tentang pola manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan mulai dari awal siswa masuk kesekolah sampai siswa meninggalkan sekolah karna lulus ataupun karena alasan lainnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul: “MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH 4 BANTUL YOGYAKARTA”.

Penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini tidak jauh berbeda dengan skripsi terdahulu, namun skripsi ini lebih difokuskan pada manajemen kesiswaan, mulai dari proses pendaftaran siswa (input), kegiatan siswa mencakup intrakurikuler maupun ekstrakurikuler (proses), hingga output yang dihasilkan, serta berbagai usaha yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah 4 Bantul.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperjelas isi yang tekandung dalam skripsi ini, maka diperlukan suatu cara dan penulisan yang baik. Hal ini juga sangat diperlukan untuk menjaga keotentikan agar penulisan dan hasil penelitian dapat sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Sistematika dalam penulisan ini terdiri lima yang tersusun secara sistematis.

---

<sup>16</sup> Aan Ristanta, “*Manajemen Kesiswaan di SD Negeri Puluhan Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul*”, Skripsi, (Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal.abstrak.

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan, memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori dan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Bab ketiga, berisi gambaran umum mengenai sejarah Madrasah Aliyah 4 Bantul sebagai penyelenggara pendidikan menengah atas beserta informasi dan data mengenai Madrasah Aliyah 4 Bantul.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, kelebihan dan kekurangan dan upaya yang dilakukan Madrasah Aliyah 4 Bantul dalam mengatasi kekurangannya.

Bab kelima penutup, berisi hasil dari penelitian dan pembahasan yang mencakup kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran dan penutup. Pada akhir skripsi terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 4 Bantul Yogyakarta” yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis menyimpulkan:

- a. Pelaksanaan manajemen kesiswaan di MAN 4 Bantul Yogyakarta dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dilaksanakan sesuai dengan tugas manajemen kesiswaan yaitu perencanaan penerimaan siswa baru, pelaksanaan penerimaan siswa baru, pendataan dan pencatatan siswa, mutasi siswa, bimbingan dan pembinaan siswa, pengaturan organisasi siswa dan kelulusan. Upaya yang dilakukan berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah meningkatkan kedisiplinan siswa, program pencegahan kenakalan remaja, penambahan sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler, mengirimkan siswa berbakat ke perlombaan dan memotivasi siswa.
- b. Terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di MAN 4 Bantul Yogyakarta diantaranya adalah kurangnya fasilitas dan sarana prasarana, kurangnya keaktifan OSIS dalam kegiatan siswa, dan kurangnya tenaga pendidik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Hasil dari pelaksanaan manajemen kesiswaan dan upaya yang dilakukan berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 4 Bantul Yogyakarta adalah meningkatnya prestasi akademik berupa nilai ebtanas murni (NEM) siswa, meningkatnya prestasi non akademik yang diraih siswa MAN 4 Bantul dan siswa

lulusan MAN 4 Bantul diterima di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.

## **B. SARAN**

Setelah penulis mengadakan penelitian di MAN 4 Bantul dan menganalisa hasilnya, maka penulis mempunyai beberapa saran yang mudah-mudahan dapat berguna dalam peningkatan mutu pendidikan berkaitan dengan manajemen kesiswaan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah, hendaknya kepala madrasah mengusahakan menambah berbagai fasilitas dan sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler, agar prestasi siswa lebih meningkat.
2. Kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam mengelola siswanya lebih profesional dan mengacu pada sistem manajemen kesiswaan, serta mengatasi problematika yang ada dengan baik dan bijaksana dalam mencari solusinya, sehingga MAN 4 Bantul dapat menciptakan lulusan yang berkualitas.
3. Kepada pembina OSIS hendaknya memberikan keleluasaan kepada siswa melalui OSIS merancang program kerja dan agenda sesuai keinginan siswa, agar timbulnya kekreatifitasan pada diri siswa.
4. Kepada guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar
5. Kepada siswa untuk melaksanakan dan mematuhi tata tertib sekolah dan lebih aktif dalam kegiatan OSIS maupun kegiatan ekstrakurikuler.

## **C. Kata penutup**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, rasa syukur yang tiada terkira penulis haturkan kepada Allah SWT seiring dengan penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa dan penuh dengan keterbatasan, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Untuk besar

harapan penulis dengan adanya saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semata penulis berserah diri dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca khususnya bagi penulis sendiri. *Amin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Admodiworo, Soegabio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Arda Dizya Jaya, 2000.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Badudu, Js dan Sutan M.Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Bafadal, Ibrhim, *Dasar-Dasar Manajemen dan Super Visi Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Chafidz, Abdul, *Sekolah Yang Unggul dan Problematikanya*, MPA NO 142, 1998.
- Daryanto, M, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Echol, M John, dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 1996.
- Fattah Nanang, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Konteks Penerapan MBS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Ofset, 2013.
- Gunawan, Ary, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hadi, Suharsimi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Handoko, Hani, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPEF, 1995.

Hermawan, Dafit, "Manajemen Dalam Meningkatkan Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang Serta Relevansinya Dengan Studi Kependidikan Islam, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Hidayat Ara, dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Dasar dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.

<https://yogyakarta.kemenag.go.id/index.php/web/data/7.1> , diakses pada tanggal 15 Desember 2017.

K-Blog, " daftar peringkat SMA-MA Terbaik di Yogyakarta Tahun 2017" <http://blog.kartunmania.com/2017/09/daftar-peringkat-sma-ma-terbaik-yogyakarta-th-2017/>, akses tanggal 15 desember 2017.

Kemenag, "Jumlah Siswa dan Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Provinsi DIY",

Kurniadin, Didin dan Imam, Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-RUZZ Media, 2012.

Kurniawati, Elly," Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri Mojo Agung Jombang", *Journal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol 4, No 4.

M, Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2004.

Marimba, Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Almaarif, 1998.

Mastafidah, "Peran Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs.N LAB UIN Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Manaemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Moeleng, Lexy.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-RUZZ Media, 2008.

Nafi'ah, Inni Dorrutun, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Nasir, Sy, Muh Faisal Nur, " Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPA di SMK Negeri 2 Watampone", *Skripsi*, Makasar: Manajemen Pendidikan Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin, 2016.

Nasution, S, *Metodologi Research*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996

Nawawi, Hadari, *Administrasi dan Organisasi Pembimbing Penyuluhan*, Jakarta: Ghilmia Indonesia, 1986.

Niami, Ufi Nihayatin, " Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-imbad Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Ristanta, Aan, "Manajemen Kesiswaan di SD Negeri Puluhan Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul", *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Statiska Untuk Penilitian*, Bandung: Alfabet, 2015.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

Sutisna, Otang, *Administrasi Pendidikan; Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa, 1989.

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Umedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Direktur Pendidikan Menengah dan Umum, 1999.

Walgit Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1986.

Zaen, Rinduan, “Olah Data Kualitatif” [elearning.ncie.education](http://elearning.ncie.education/mood/reseource/view.php?id=86)  
<http://elearning.ncie.education/mood/reseource/view.php?id=86> [25 November 2017]



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyebaran informasi penerimaan peserta didik baru MAN 4 Bantul



Akkreditasi MAN 4 Bantul



Prestasi Siswa MAN 4 Bantul



Gedung Sekolah MAN 4 Bantul



Foto Siswa Berprestasi di MAN 4 Bantul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.427/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Kepada Yth. :  
**Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si**  
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 11 Oktober 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama	:	Zulfiandi
NIM	:	14490023
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	:	MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi MPI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

## Bukti Seminar Proposal Skripsi



### **Transcrip wawancara**

Wawancara dengan Bapak Dwi Mulyono wakil kepala sekolah bidang kesiswaan MAN 4 Bantul di ruang wakil kepala sekolah senin 12 februari 2018 pukul 10:30 WIB

Pewawancara : maaf mengganggu kesibukannya pak

Narasumber : oh tidak mengapa mas

Pewawancara : sudah berapa lama bapak menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan ini ?

Narasumber : nanti dihitung sendiri ya, mulai januari 2016

Pewawancara : kalau sejauh ini pak prestasi yang sudah dicapai MAN 4 Bantul tahun lalu saja pak ?

Narasumber : prestasi sayakan non akademik, kalau prestasi akademik berkaitan dengan un dan sebagainyakan ada di kurikulum, kalau prestasinya nanti saya beri printout mulai tahun berapa yang dikehendaki kalau yang non akademik

Pewawancara : yang tahun lalu saja pak

Pewawancara : kalau untuk proses perencanaan manajemen kesiswaan kedepannya gimana pak ? itu direncanakan berapa tahun sekali atau berapa semester sekali atau bagaimana pak ?

Narasumber : dalam organisasikan mesti ada perencanaan terus mesti ada pelaksanaan ada pengawasan dan ada evaluasi, kita juga membuat perencanaan itu kapan untuk pelaksanaannya dan kalau ada sesuatu yang kurang ya kita evaluasi untuk perbaikan, tapi yang lebih utama kitakan punya target prestasi apa yang harus kita capai,

kalau tadi yang ekstra sudah kita sampaikan BRC bimbingan research club, seperti itu

Pewawancara : kalau penerimaan peserta didik baru itu juga merupakan tugas dari manajemen kesiswaan, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru bagaimana teknis pelaksanaannya pak ? mulai dari perencanaan sampai evaluasinya

Narasumber : untuk ppdb itu sebenarnya ada dua yang menjadi tufoksi kami yang pertama dihumas wakabid humas yang kedua ada ditangan saya selaku wakabid kesiswaan. Kalau humas tugas yang promosi kalau kami bagian yang eksekusi, yang jelas kalau ppdb itu mengacu pada dasar hukumnya, dasar hukum itu biasanya dari dirjen pendidikan islam pusat kadang petunjuk ppdb dari kanwil ada petunjuk teknis merekrut siswa baru. Kita yang paling utama itu ada dua jalur yaitu jalur kemitraan dan jalur non kemitraan kalau mungkin non kemitraan itu yang umum reguler, tapi kalau kemitraan kita itu punya mitra namanya itu pondok pesantren dan panti asuhan itu biasanya yang jalur kemitraan dilaksanakan lebih awal kita itu ada sembilan pondok pesantren dan beberapa panti asuhan kurang lebih seperti itu, kalau reguler itu bersama dengan madrasah seluruh DIY.

Pewawancara : itu kalau untuk kemitraan berapa porsinya dan untuk reguler berapa porsinya pak dari seluruh kuota yang ada ?

Narasumber : kalau untuk kemitraan 100 siswa kalau untuk reguler itu rencananya 28 siswa jadi totalnya 128 siswa 100 dari kemitraan yang 28 dari jalur reguler rencananya

Pewawancara : kalau untuk suatu lembaga ingin bermitra dengan sekolah ini itu gimana urusannya ?

- Narasumber : kalau menjadi mitra kita harus ada MOU itu kemaren hari sabtu yang lalu kita udah teken mou dengan mitra-mitra itu jadi sudah ada kesepakatan dan kesepahaman bersama antara madrasah dengan pondok atau panti asuhan bagaimana kerjasama yang akan dilakukan, nanti kalau mau minta mounya saya mintakan jika itu memang diperlukan sebagai data penelitian sampean
- Pewawancara : jadi total kuota yang diterima disekolah ini setiap tahun ajaran 128 siswa melalui jalur kemitraan dan non kemitraan
- Narasumber : iya mas, ya yang umu seperti itu tapi nanti tergantung kebutuhan kita
- Pewawancara : untuk panitia penerimaan peserta didik baru itu dari bapak sendiri atau bagaimana pak ?
- Narasumber : kalau untuk sk semua ada di kepala madrasah dia yang bertanggung jawab beliau yang tanda tangan ya saya Cuma menkordinasikan dengan kepala tu dan merancang panitianya kalau udah di acc sama kepala tu baru nanti di tanda tangan sama bapak kepala sekolah, semua itu yang tanda tangan kepala madrasah untuk sk nya
- Pewawancara : selanjutnya bagaimana sistem pendataan dan pencatatan siswa seperti buku induk dan lain lainnya ?
- Narasumber : kalau ppdb kan dia mengisis biodata siswa, biodata siswa itu nanti seperti menjadi data base siswa tersebut selama di MAN 4 Bantul nah dari data base bio data siswa itu nanti dibuat emis yang berisi data-data itu setelah emis jadi nanti dituangkan dibuku induk jadi nanti dicatat setiap perkembangan anak ada dibuku induk siswa itulah data base kita

Pewawancara : itu ada pembaruan datanya gak pak ntah mengenai pengembangan diri anak dan lain-lain itu kalau ada kapan memperbaruiinya dan berapa waktu sekali memperbaruiinya?

Narasumber : kalau data base itu pada prinsipnya data base yang pokok itu kan tetep mas nama nama orang tua kk dan lain sebagainya kalau dia itu dapat kip ya tetep seperti itu tapi yang baru kan dia setiap naik klas kan ada nilai rapot nilai rapotnya berjenjang akan kita tulis dibuku induk tersebut kalau seperti ini tadi ada anak mau pindah wali nanti kita sampaikan dibagian emis mungkin. Jadi pada prinsipnya data emis itu tetap mas tidak ada perubahan yang signifikan Cuma dibuku induk ada nilai nilai rapot setiap semester.

Pewawancara : oh Cuma penggantian nilai rapot dibuku induk

Narasumber : bukan penggantian mas penginputan nilai pada buku induk setiap jenjang

Pewawancara : berarti itu dilakukan setiap semester sekali?

Narasumber : insya allah rutin nya seperti itu jadi nanti suatu saat anaknya itu hilang rapot di sini ada nilainya hilang ijazah oh masih ada buktinya kalau sebagai siswa ini buktinya ada nilainya

Pewawancara : oh iya pak nyambung yang tadi untuk anak dari jalur kemitraan itu ada gak syarat-syarat khusus untuk masuk ke sekolah ini?

Narasumber : oh ya, syarat yang utama jika anak tersebut diterima di pondok pesantren mitra maka masuk sekolah kita jadi otomatis kalau bisa masuk pondok pesantren mitra kita mak akan diterima di sekolah ini, untuk tahun ini agar inputnya lebih bagus lagi maka nilai terendah yang harus dibawa dari pondok itu 20, nilai un nya 20 tapi untuk kedepan meningkat batas minimal nilai unnya, disamping itu saya yakin pihak mitra juga sudah menyeleksi mas dia yang

berahklak baik bisa baca Al-quran berprilaku dengan baik itu sesuai dengan kita, kita dari reguler juga kemitraan ada syarat untuk tau kelakuannya kita ada wawancara tes fisik gak boleh bertato, bertindik dan lain sebagainya jika dari wawancara dan tes fisik itu ada indikasi anaknya tidak baik ya kita rekomendasikan untuk tidak usah mendaftar disini, itu juga digunakan sebagai rambu-rambu dari pondok itu, tapi pada prinsipnya nek pondok sudah menyeleksi dipandang anak itu bagus, siswa itu bagus santri itu bagus maka nanti kita akan menerima tapi dengan syarat tadi nem nya paling rendah 20.

Pewawancara : kalau untuk mutasi siswa pak siswa yang dimutasi dari sini atau yang datang dari sekolah lain kesini itu gimana prosesnya pak ?

Narasumber : kalau mutasi ya, mutasi yang kedalam atau yang keluar dulu ?

Pewawancara : yang kedalam dulu

Narasumber : pada prinsipnya kita itu open atau welcome bagaimana siswa itu mau sekolah di madrasah kita jalur yang paling utama itu adalah ketika ppdb itu biasanya di awal semester sekitar bulan mei juni, selain itu juga ada menerima siswa mutasi, tetapi mutasi itu tidak semata kita langsung terima, mutasi itu yang paling utama apabila jika disuatu sekolah terjadi bencana sehingga anak tersebut gak ada tempat sekolah maka kita bisa menerima, yang kedua umpamanya si a sebagai siswa di sulawesi ikut orang tuanya orangtuanya pindah ke Jogja katakalah deket MAN 4 Bantul rumahnya seperti itu kita utamakan untuk diterima, jadi tidak serta merta dari man 1 bantul pindah ke man 4 bantul kan gak ada alasan yang urgent harus ada alasan yang kuat untuk anak itu pengen pindah dan juga ada persyaratan-persyaratan lain yang harus dipenuhi rapotnya harus ada, keterangan kelakuan baik dari sekolah sebelumnya juga

harus ada, akreditasinya harus sama sini a sana juga harus a, kurikulumnya juga harus sama, pada prinsipnya yang urgent sekali bencana itu ada diperaturan tidak sembarang alasanya tidak betah disuatu sekolah terus mau pindah kesini itu tidak bisa,

Pewawancara : kalau yang dari sini keluar pak ?

Narasumber : kalau yang dari sini keluar gini ya pada prinsipnya kita juga tidak bisa gendoli toh kalau anak disini tidak betah kita juga melepas dengan alasan yang tepat tapi yang paling utama ketika anak keluar dari sini harus dipastikan dulu mereka sudah mendapatkan sekolah yang baru, makanya mutasi itu yang pertama mereka harus mencari sekolah dulu nanti kalau ada sekolah yang mau nerima dibuktikan dengan rekomendasi bahwasanya sekolah yang bersangkutan menerima siswa kita baru orang tua yang bersangkutan mencabut anak tersebut dari MAN 4 Bantul secara tertulis bermatrai 6000 baru kita nanti membuatkan surat rekomendasi berdasarkan surat pencabutan dan berdasarkan sekolah yang baru tadi itu secara singkat seperti itu

Pewawancara : bagaimana starategi bapa sebagai waka kesiswaan menghilangkan kenakalan remaja atau membina moral para siswa

Narasumber : kita itkan tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik kalau mengajar itu kan transfer ilmu itu harus mendidik juga harus, bagaumana caranya, kitakan kalau dirumah ada bapaknya toh disini juga ada bapak ibuya juga dan bapak ibunya disini adalah wali kelas jadi wali kelas adalah menjadi pendamping yang utama bagi mereka dalam segala hal ibaratnya kalau dirumah gak punya pensil aja disini wali kelas tau anak ini gak punya pensil untuk menulis jadi untuk pendidikan moral lebih ditekankan ke wali kelas bagaimana dia memotivasi, mengarahkan kesesuaian yang

baik disamping kita di madrasah juga ada berbagai macam program yang bagaimana anak itu berprilaku baik salah satunya kalau pagi kita ada ibadah jemaah shalat dhuha ada tadarus bersama terus satu lagi ada kata-kata motivasi kata-kata bijak untuk membuat anak berprilaku yang baik biar lebih akrab antar siswa kita juga menerapkan 5s senyum sapa salam itu salah satu cara untuk mendidik agar anak kita berprilaku dengan baik.

Pewawancara : dari kesiswaan sendiri kalau ada siswa yang menyimpan kelakuannya pembinaannya seperti apa yang dilakukan ?

Narasumber : namanya anak-anak itu kan mungkin dirumah mempunyai tanggung jawab disini juga mempunyai tanggung jawab kadang-kadang anak itu kan melakukan pelanggaran ya kita berikan pembinaan kita kan ada piket umpama terlambat diguru piket diberikan pembinaan pembinaannya yang mendidik mungkin disuruh membaca asmaul husna atau mungkin kalau ada rumput disuruh mencabut rumput bukan punisment yang fisik dibentak bentak push up dimarahin bukan seperti itu tetapi yang paling utama kita menyadarkan mereka bahwa yang kamu lakukan itu tidak benar semoga dengan penyadaran itu dia akan terbuka wawasannya inginnya seperti itu, tapi terkadang anak-anak berbeda beda toh dikasih bentuk pembinaannya itu dikembalikan lagi ke bapak/ibu wali kelasnya tadi makanya setiap bulan kita ada pertemuan wali kelas untuk membahas anakku piye yo untuk membahas laporan dari piket maupun bk saya juga ikut pertemuan

Pewawancara : jadi setiap sebulan sekali bapak mengadakan pertemuan dengan wali kelas dan bk ?

- Narasumber : iya kita rembuk sejauh mana perkembangan prilaku putra putrinya kalau orangtuanya perlu kita panggil ya kita panggil kaya tadi toh
- Pewawancara : itu tadi kasus apa pak
- Narasumber : itu ada kasus di pondok saya gak bisa cerita nanti saya bicara nanti tidak enak
- Pewawancara : oh gitu pak, kalau untuk osis sendiri bagaimana bapak masuk kesana kan siswa yang menjalankan organisasi itu? Dan peran bapak disitu dalam hal apa?
- Narasumber : kalau yang namanya osis itu kan pioner penggerak dari siswa saya punya temen pembina osis nanti mas bisa saya aturkan ketemu dia yang jelas kita akan melibatkan setiap siswa dalam berbagai kegiatan di madrasah baik itu osis baik itu dewan hambalang pramuka baik itu pmr dan lain sebagainya termasuk tadi brc semuanya pionirnya adalah siswa termasuk ketuanya termasuk pencak silat kita sudah percayakan ke siswa semuanya itu bermuaranya ke pak oik sebagai pembina osis termasuk mengatur berbagai macam kegiatan ekstra yang ada
- Pewawancara : kalau untuk kegiatan osis sendiri siswa yang menyarankan atau ada masukan bahkan intervensi dari pihak kesiswaan ?
- Narasumber : anak kita kan udah gede anak sma sudah besar dia insya allah sudah bisa merencanakan sendiri melaksanakan sendiri dan membuat laporan sendiri mengenai berbagai macam kegiatan tetapi tetap kita dampngi kita arahkan tapi insya allah mereka udah punya kreatifitas sendiri asal kreatifitasnya itu bener dan tidak menyimpang dan tidak bebahaya kita izinkan agar mereka kreatif

dan inovatif nyeleneh yang penting aman apa saja nnti bentuknya di pak ojik

Pewawancara : berapa banyak kegiatan ekstarakurikuler yang ada disini

Narasumber : banyak mas nanti itu datanya saya berikan

Pewawancara : osis melakukan kegiatan pastinya membutuhkan dana bagaimana sistem pengelolaan dananya ?

Narasumber : kalau dana kegiatan anak insyaallah sudah kita siapkan dana itu dari komite madrasah komite itu orang tua iuaran untuk kegiatan tersebut jadi dana itu yang dikelola untuk kegiatan sesuai dengan kemampuan madrasah

Pewawancara : kalau menurut bapak bagaimana peran manajemen kesiswaan terhadap peningkatan mutu lulusan? karena kan kita tau semakin bagus lulusannya maka semakin bagus sekolahnya, pandangan bapak seberapa pentingnya manajemen kesiswaan ini ?

Narasumber : untuk bagaimana lulusan yang baik itu kan untuk yang pertama mungkin secara umum kan pengen inputnya bagus prosesnya bgus dan outputnya juga bagus, kita inputnya semoga bagus kalaupun tidak bagus bisa kita proses dengan sebaik mungkin dengan sistem pembelajaran yang ada itu ada di ranahnya kurikulum kita menggunakan kurikulum k 13 dan sudah kita seting kegiatan pembelajaran kita mulai jam 7 diawali asmaul husna sebagian dengan shalat dhuha berjamaah kalau terlambat itu pintu gerbang ditutup biar anak anak lebih peduli dan perhatian jadi bagaimana membuat anak itu disiplin kalau anak disiplin insyaallah sukses, didalam sini khususnya kelas 10 11 diawal ada motivasi biasanya kita mendatangkan motivator di acara mos kalau dulu sekarang namanya mpls itu di fasilitasi oleh bk semoga dia itu semangat

terus belajar dan berprestasi di samping itu guru bk itu juga ada bimbingan sifatnya bisa bimbingan karir bimbingan pribadi bimbingan sosial cara bergaul dan lain sebagainya nanti kalau anak itu biasanya di kelas 10 semangat tapi kalau ditengah jalan loyo lalu di kasih motivasi oleh bk lalu untuk kelas 12goal kita adalah un bagaimana nilai unnya yg bagus makannya dikurikulum juga bersinergi di kesiswaan agar bagaimana un itu nilainya baik di kurikulum itu ada kegiatan try out ada kegiatan masuk jam ke nol pemetaan anak yg belum bisa ada klinik mata pelajaran dan itu dbentuk tim sukses un, di kesiswaan ada kegiatan amt besok menjelang ujian nasional ada mujahada dan besok pagi ada outbound untuk refreshing itu adalah kegiatan untuk meningkatkan prestasi kalau prestasi non akademik ya melalui ekskul tadi

Pewawancara : kalau untuk alumni pak sebelum mereka menjadi alumni , ada tidak arahan untuk setelah kelulusan ?

Narasumber : di bk ada struktural study carier pertama kita targetnya snmptn kita kunjungan ke uny agar tau gimana cara masuk uny syaratnya dan lain sebagainya penyuluhan kampus namanya, dulu 3 tahun yang lalu kita ada kunjungan ke balai latihan kerja untuk mereka yang tidak ma melanjutkan ke perguruan tinggi tapi 3 tahun ini tidak kita laksanakan karna waktunya sempit sekarang cukup kita kenalkan saja, selain itu kita juga mengundang salah satu alumni mungkin sukses di ugm kemudian memperkenalkan ugm itu seperti apa beasiswanya kayak apa ada beasiswa bagi yang tidak mampu jadi kita mengundang alumni untuk sosialisasi biar aku ni kalau orang tuanya gak mampu sini kan banyak anak yatim piatu dari pondok sehingga solusinya apa, ternyata ada beasiswa dari kampus atau dari luar kampus mungkin salah satunya dari senyum etos dompet dhuafa yang kemaren kita undang jadi kita arahkan

yang mau kerja mau kuliah kita arahkan dan bagi yang gak punya biaya kita motivasi dan beri jalan

Pewawancara : kalau untuk pencatatan alumni itu gimana pak ?

Nara sumber : itu ada di bk, ketika lulus anak itu diberi bekal seperti lembaran kertas dan diisi data berupa kuliah dimana kerja dimana dan lainsebagainya dan itu dicatat di bk dan kita tau berapa persen anak yang melanjutkan ke perguruan tinggi yang kerja dan lain lain

Pewawancara : pertanyaan saya yang terakhir pak, apa harapan dari bapak sebagai waka kesiswaan untuk pengembangan dan pelaksanaan manajemen kesiswaan di sekolah ini ?

Narasumber : kami berharap kita itu kan madrasah baru insya allah kita diber kemudahan dalam berprestasi dengan berbagai macam prestasi yang sudah ada, walaupun mungkin fasilitas semoga bisa lebih cukup lebih baik lagi seperti brc itu kan masih kekurangan komputer untuk kegiatan jika itu ada insya allah akan lebih baik lagi yang kedua ya tadi bagaimana kita bisa memantau anak itu potensinya dimana kalau bisa sih pengen saya anak yang punya potensi saya gak bisa garap kita titipkan umpanya jago fisika dan targetnya kita olimpiade sains ada anak namanya edwin pinter fisika dia kita pondokan di pondok fisika ya kita pondokan seperti itu, itu harapan saya tetapi insya allah dari berbagai macam yang ada di madrasah ini baik pembimbing fasilitas kita sudah dapat berprestasi yang kita tekankan kita kepada anak adalah cari ilmu kalau ilmu sudah ada nanti prestasi akan datang

Pewawancara : baiklah pak sejauh ini hanya itu pertanyaan saya terimakasih banyak atas waktunya

Narsumber : nggeh sama sama mas

## **Transcript wawancara**

Wawancara dengan bapak Arif selaku pembina ekstrakurikuler KTI ( karya tulis ilmiah) MAN 4 Bantul di ruang perpustakaan MAN 4 Bantul 12 februari 2018 pukul 08:00

Pewawancara : kemarin saya udah nyusun beberapa pertanyaan pak,yang mau saya tanyakan pertama apa yang dimaksud dengan kiri ini pak ?

Narasumber : kti mas karya tulis ilmiah, kalau biasa di sekolah sekolah lain biasanya pake kiri karya ilmiah remaja, tapi kami disini menyesuaikan dengan kementrian agama kami memakai karya tulis ilmiah karya tulis ilmiah remaja, ini fokusnya pada bagaimana anak bisa menulis secara ilmiah, ilmiah itu bisa dalam bentuk essay dalam bentuk makalah bisa laporan dalam bentuk penelitian dan itu manfaatnya banyak sih besok mereka kalau nyusun skripsi bisa lebih mudah nanti karena sudah terbiasa.

Pewawancara : ini ekskulnya sendiri pak sudah berapa lama ?

Narasumber : kalau untuk ekskulnya sendiri belum lama sih sekitar 2 tahunan yang lalu

Pewawancara : ini untuk ekskulnya sendiri bagaimana daya tarik dari siswa untuk mengikuti ekskul ini?

Narasumber : daya tariknya cukup besar minatnya cukup banyak tetapi karena terkendala oleh fasilitas jadi daya lama-lama daya tarik yang cukup besar itu menjadi surut tadinya sih banyak begitu dibuka pendaftaran itu lebih dari 50 anak setelah berjalan ya tak lebih dari 10 anak sih, karena apa untuk karya tulis ilmiah itu ada suatu syarat yang tidak bisa dihindari

yaitu sarana dan prasarana seperti komputer itu gak memadai sebetulnya zaman sekarang udah gak ada lagi karya ilmiah pake tulis tangan. Seperti kita ketahui anak-anak 50% dari pondok pesantren di pondok jangankan punya laptop punya hp aja gak boleh sehingga 90% anak gak punya fasilitas apa-apa tetapi meskipun begitu kadang-kadang saya meminjamkan laptop saya jadi mereka tetp ada kegiatan karya tulis ilmiah meskipun dengan fasilitas yang sangat minim.

Pewawancara : kalau untuk perencanaan kegiatan ini pak mulai dari jadwal, anggaran dan recruitment peserta itu bagaimana pak perencanaannya?

Narasumber : perencanaan biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru, recruitmentnya sederhana sekali saya hanya melakukan pengumuman dari kelas ke kelas siapa yang mau mengikuti ekstrakurikuler ini dan mereka saya data kemudian diadakan pertemuan dengan target-target tertentu yaitu targetnya sederhana yaitu kami targetnya menang lomba karya tulis ilmiah

Pewawancara : targetnya tingkat apa pak ?

Narasumber : ya kami tingkat nasional

Pewawancara : kalau didalam kegiatan ekstrakurikuler ini ada struktur kepengurusannya, gimana struktur kepengurusannya?

Narasumber : strukturnya hanya ketua dibantu anggota aja ketuanya dari siswa namanya Nur Atifah dari kelas X ipa 2 dan dibantu oleh seluruh anggota

Pewawancara : tetep di bawah naungan osis pak ?

- Narasumber : dibawah naungan osis
- Pewawancara : untuk teknis pelaksanaan kegiatan bagaimana pak ? pertemuannya berapa minggu sekali ? pembelajarannya seperti apa?
- Narasumber : biasanya pertemuannya itu seminggu sekali setiap hari sabtu setelah pelajaran durasinya sekitar 90 menit, teknisnya bimbingan individual jadi kita langsung bimbing anak per anak tidak secara klasikal
- Pewawancara : pukul berapa ya pak ?
- Narasumber : pukul 14:30 sampai pukul 16:00
- Pewawancara : kalau diperkenankan saya boleh ikut kegiatannya pak?
- Narasumber : oh nggeh silahkan
- Pewawancara : kalau untuk prestasi sejauh ini prestasi yang sudah diukir oleh ekskul ini apa pak?
- Narasumber : kebanayakan prestasi-prestasi disini tingkat nasional banyak sih seperti finalis opsi opsi itu olimpiade penelitian siswa indonesia yang diselenggarakan oleh kemendikbud itu 2tahun 2015 sekolah ini salah satu dari 2 madrasah yang lolos tingkat nasional yang satunya lagi adalah MAN 1 Yogyakarta, terus finalis fiksi festifal inwasi kewirausahaan siswa indonesia itu ada 7 tim yang lolos dari madrasah dan 3 tim dari sini kemudian tahun 2016 banyak panen prestasi yang diadakan kemendikbud kemudian kalau tahun2017 yang karya tulis ilmiah 2 prestasi nasional yaitu juara pertama di Bengkulu dan juara ke 2 di LKTI kemenag kemudian alhamdulilah lkti kemenag ini sejak pertama kali

di laksanakan di Makasar tahun 2014 MAN 4 Bantul itu selalu muncul sebagai finalis

Pewawancara : wah berarti sangat baik prestasinya pak, strategi apa yang digunakan kok bisa begitu banyak prestasi dengan banyak kendala seperti fasilitas yang kurang memadai?

Narasumber : kami sebenarnya punya trik-trik khusus untuk itu yaitu dengan pemanfaatan itu seluas-luasnya jadi meskipun dengan hanya satu laptop punya saya ini itu kan dalam satu jam saja sudah bisa mendownload puluhan e book puluhan jurnal dalam waktu satu jam, sebenarnya masalahnya bagaimana kita memanfaatkan teknologi itu artinya di laptop saya juga ada puluhan ribu judul-judul penelitian yang update itu juga saya ambil dari internet juga jadi kalau ada orang bilang cari judul itu susah itu kalau disini omong kosong karena dengan memodifikasi judul itu sudah unlimited berapa judul yang kita hasilkan misalnya ada judul penelitian perjuangan eks di surabaya pada tahun sekian sampai sekian eks ini bisa kita ganti apa saja bisa muncul seratus judul dari judul itu tinggal kita ganti x nya itu kan ha seperti itu contohnya, atau mungkin gas tropoda di sungai x sebagai indikator pencemaran sungai x nya itu kan tinggal leluasa kita ganti ha itu sudah jadi penelitian baru jadi kasus-kasus itu seperti itu jadi untuk mencari judul kami tidak masalah untuk mencari refensi kami tidak masalah kita memanfaatkan misalnya kita bingung tentang sesuatu penelitian kita bisa searching penelitian-penelitian yang mirip dan mungkin hanya dalam waktu satu jam kita bisa mendapatkan puluhan penelitian yang mirip itu bisa kita pelajari, kalau diperpustakaan ini memang bukunya gak seberapa ya, tapi di deket sini ada

grahatama pustaka itu banyak koleksinya yang bisa dimanfaatkan

Pewawancara : jadi dengan mengikuti ekskul ini siswa dituntut untuk berpengetahuan luas ya pak ?

Narasumber : iya berpengetahuan luas mereka saya wajibkan kalau membuat proposal minimal 10 buku di daftar pustakanya dan kalau saya menuntut 10 buku ternyata mereka membuatnya lebih dari itu kadang 30 sampai 40 daftar pustaka itu untuk satu penelitian saja karena apa, karena sedemikian mudahnya mencari sumber literatur itu sedemikian mudahnya

Pewawancara : untuk kendala kendala tadi pak apa sudah disampaikan kepihak atasan sekolah kan ini prestasinya cukup membanggakan? Itu kendalanya sudah disampaikan ke sekolah supaya diatasi kendala-kendalanya tadi?

Narasumber : sudah, sudah pernah saya sampaikan ya memang keterbatasan madrasah sini ini kan MAN 4 Bantul ini kan madrasah miskin karena kondisi keuangan yang sangat terbatas jadi kami ya seperti lagu akan indah pada waktunya nantinya juga kalau ada dana akan terfasilitasi juga seperti minimal fasilitas internet, seperti sekarang ini setiap anak memanfaatkan internet dari teahtring hp saya ini jadi hp saya harus diisi paket terus saya selalu isi paket yang 100 ribu atau kadang 50 ribu sehingga pentingnya kesungguhan dari seorang guru pembimbing ini bisa diterapkan di tempat lain juga, guru selain sebagai ujung tombak dia juga harus jadi ujung tombok, nanti tomboknya itu gantinya darimana ya nanti pasti ada rezeki, tapi kalau dihitung-hitung secara

- matematis saya sendiri sebenarnya tidak pernah nombok karena selalu ada pemasukan-pemasukan yang bisa mengcover pengeluaran yang saya keluarkan.
- Pewawancara : kalau untuk sekarang ini peserta ekskulnya ada berapa orang pak ?
- Narasumber : yang aktif ada sekitar 10 an orang, kalau dulu yang pertama kali daftar ada sekitar 50 tapi itu gak bisa dihitung sebagai peserta kalau dulu mungkin hanya coba-coba tapi karena terkendala fasilitas kan jadi mundur kan frustasi juga mau buat penelitian gak ada laptop kayak gak realistik
- Pewawancara : kalau untuk pengajarnya itu bapak sendiri ?
- Narasumber : ya kalau untuk pelajarnya saya sendiri, kadang-kadang ada yang bantu yaitu mahasiswa UPN namanya Igit purwanto kadang-kadang ada mahasiswa dari UNY yang berkunjung kesini ingin belajar bersama
- Pewawancara : berarti tidak menutup kemungkinan ekskul ini bersinergi dengan mahasiswa
- Narasumber : kan ekstrakurikuler juga diperpustakaan ya, bagi kami memang perpustakaan ini tempat menyebarluaskan ilmu pengetahuan saling belajar, saya sendiri sebagai kepala perpustakaan ya seperti itu
- Pewawancara : kalau menurut pandangan bapak bagaimana manfaat ekskul ini bagi perkembangan siswa baik akademik, maupun non akademik perkembangan sosialnya perkembangan akademiknya didalam kelas itu bagaimana menurut bapak?

Narasumber

: yang paling menonjol manfaat ekstrakurikuler ini adalah untuk pembangunan karakter itu sangat terasa sekali anak-anak yang rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler itu kelakuannya dibentuk, kegigihannya, keuletannya, tanggung jawabnya, kemudian kejujuran ilmiahnya itu terbentuk minat bacanya itukan karakter semua itu, sebetulnya dengan kegiatan ekstrakurikuler ilmiah itu karakter yang dibangun, yang kedua kalau ekstrakurikuler itu mengganggu pelajaran itu keliru justru mendukung saya contohkan dulu igit purwanto itu anak ips alumni sini dia masuk ke MAN 4 Bantul itu dengan nilai pas-pasan nilai unbk nya pas-pasan dia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena dia itu aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga sibuk cari data dan lain sebagainya sehingga dia disekolah ini termasuk orang yang paling sering meninggalkan pelajaran tetapi ketika ujian akhir semester hampir semua nilainya tertinggi padahal orang yang paling sering meninggalkan pelajaran, itu menunjukan bahwa orang yang mengikuti karya tulis ilmiah dengan sungguh-sungguh itu kemampuan akademiknya itu terasah jadi kalau dia baca buku kalau yang lain butuh sepuluh kali dia sekali udah paham itu dan mereka jadi quick learned yaitu orang yang cepat belajar sampai-sampai dia itu anak ips tapi lolos final penelitian fisika, dia mempelajari kimia juga cepet anak ips loh kenapa dia bisa menjelaskan reaksi-reaksi kimia ketika ada temennya yang bikin penelitian tentang kimia karena dia quick learned orang yang cepat dalam belajar karena terbiasa membaca jurnal jadi enak sekali seolah-olah dunia itu dalam genggamannya kalau kita mau baca gitu dan apapun cepet masuk karena terbiasa bikin karya tulis ilmiah. Jadi ini

sangat mendukung yang pertama itu membangun karakter lalu mendukung kemampuan akademis kemampuan memahami buku kalau sekarang itu mendukung literasi yang ketiga kalau diperguruan tinggi sudah jelas seperti yang dulu lulusan sini juga namanya widiaresti okta itu ketika diperguruan tinggi mereka sudah mahir bikin makalah dulu ada murid ayatul naimah begitu masuk uny baru semester 1 dia sudah juara lkti tingkat regional melawan mahasiswa mahasiswa yang sudah semester atas semester 6 semester 5 mereka justru menang lebih unggul karena apa, karena udah dapat bekal

Pewawancara : berarti pandangan bapak sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan anak, pertanyaan saya yang terakhir harapan bapak kedepannya serta masukan kepada anak-anak atau siapa saja yang kiranya nanti membaca skripsi ini itu apa pak ?

Narasumber : saya sendiri punya ambisi ada anak sini atau siswa sini yang bisa memperoleh atau ikut masuk final lah kompetisi internasional, Cuma memang kelemahan pemerintah juga ya, jadi siswa-siswa yang ikut kompetisi internasional itu mereka keluar biaya sendiri pemerintah tidak mensuport, ya kalau anak orang mampu gak masalah habis 50 juta 60 juta kalau orang gak mampu gak mungkin itu cari sponsor juga susah itu lah kurangnya pemerhatian pemerintah dan mereka jangan dibayangkan seperti kompetisi di indonesia, di Indonesia menang karya tulis ilmiah itu bisa dapat belasan juta, kalau diluar negri pulang hanya bawa medali ya medali itu aja gak ada uang sementara mereka harus keluar uang banyak ya tapi tidak ada salahnya jika saya punya impian

siswa sini menang, impian yang ke 2 saya memipikan sebuah bengkel ilmiah dalam arti sebuah ruangan yang dilengkapi fasilitas it untuk anak –anak berkarya karena sudah jelas karya tulis ilmiah ini memberikan konstribusi yang nyata bagi karakter anak akademis anak dan juga mensuport pada masa depan anak kalau ini semakin difasilitasi maka ini akan semakin besar pengaruhnya dengan masa depan anak nanti, karena dengan karya tulis ilmiah ini anak tidak hanya sekedar teori tapi juga praktek itu kadang dibuku sosiologi di buku sejarah di buku geografi itu ada materi penelitian tetapi anak hanya hafal tidak melaksanakan kalau di kti ini tidak hanya teoritas mas.

Pewawancara : untuk sejauh ini itu saja yang saya tanyakan kalau ada yang masih kurang bisa minta waktunya besok untuk wawancara dengan bapak atau bersilahturahmi dengan bapak, dan saya mohon izinnya untuk hari sabtu mengikuti kegiatan ekskul kti

Narasumber : oh silahkan saja mas, ekskul kti ini syarat utamanya bukan cerdas tetapi punya kemauan kalau dipikir anak yang nilai unbk tertinggi disini itu adalah anak yang di man 1 udah gak masuk bahasa kasarnya buangan dari man 1, disini anak-anaknya kemampuannya terbatas tetapi anak-anak yang kemampuannya terbatas itu ternyata bisa juara nasional mengalahkan anak-anak yang memiliki kemampuan yang cerdas yang penting punya kemauan dan yang penting dia tekun

Pewawancara :terimakasih banyak untuk waktunya hari ini pak

Narasumber : oh ya sama sama mas

## Transcript wawancara

Wawancara dengan bapak Anshori sebagai pembina ekstrakurikuler pencak silat MAN 4 Bantul diruangan wakil kepala sekolah tanggal 14 februari 2018 pukul 15:15

Pewawancara :minta waktu sebentar pak untuk wawancara

Narasumber : boleh, bisa dijelaskan dulu tentang apa skripsinya?

Pewawancara : skripsi saya ini tentang manajemen kesiswaan yang di dalamnya mencakup kegiatan ekstrakurikuler juga pak, dalam penelitian saya mengambil sampel dua kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekskul kti dan ekskul pencak silat

Narasumber : oh oke mas, ya silahkan

Pewawancara : bapak kan disini sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, sudah berapa lama membina kegiatan ekstrakurikuler ini?

Narasumber : saya mulai masuk sini sekitar 2013 pertengahan 2013 itu tapi posisinya masih sebagai asisten pelatih jadikan posisi pencak silat itu udah lama jadi meneruskan-meneruskan pelatihnya, pelatihnya kan ngambil dari UIN, anak UIN itu kan kalau kuliahnya sudah selesai pasti pulang ke daerahnya masing-masing pelatih sebelumnya juga pulang kesumatra, saya yang mengantikan saya di damping sampai bulan desember mulai melatih dari 2014 sampai sekarang.

Pewawancara : tujuan dari ekstrakurikuler yang anda bina ini apa pak ?

Narasumber : tujuannya ya macam-macam bisa, ya maksudnya tujuan dari apa dulu? Maksudnya

Pewawancara : tujuannya apa bagi siswa bagi peserta ekskul

- Narasumber : jadi gini, pencak silat itu kan aspeknya sangat kompleks sekali dia termasuk dalam bidang olahraga masuk dalam aspek seni juga, aspek mental spiritual juga ada terus apa lagi ya, kompleks sekali, misalnya olahraga setidaknya mereka yang ikut silatkan mereka biasa lebih sehat kondisinya kan berolahraga, yang kedua karna ini satu cabang olahraga mereka bisa mengembangkan diri sampai mencapai level prestasi yang tertinggi semaksimal mungkin
- Pewawancara : kalau untuk perencanaan sendiri seperti anggaran untuk beli perlengkapan proses recruitment perencanaan anggarannya gimana teknisnya?
- Narasumber : kalau untuk masalah anggaran saya gak mengurus itu saya hanya langsung kelapangan
- Pewawancara : untuk perekrutannya sendiri itu gimana pak?
- Narasumber : jadi kalau disinikan untuk recruitment di buka bagi seluruh siswa setiap awal tahun ajaran, anak –anak kelas X dari madrasah sendiri itu biasanya ngasih pilihan ngasih angket mereka bakat dan minatnya mau masuk kemana mau milih ekstra-ekstra yang lain itu pilihan anak sendiri seperti itu, jadi dari kesiswaan udah ngedata saya tinggal nerima aja siapa aja yang masuk ke silat ya itu yang kita garap
- Pewawancara : kalau untuk struktur kepengurusan di ekskul ini sendiri pak ketuanya dari siswa dari bapak yang menunjuk atau ngimana pak ?
- Narasumber : jadi gini ini kan open recruitment setelah open recruitment mereka dikumpulkan, pertemuan pertama mereka saya masukan ke kelas saya kasih orientasi dulu, jadi gak

langsung ke lapangan, latihan silat itu seperti ini loh jangan-jangan kalian salah pilih nanti kalau kalian mau keluar ya silahkan kalau kalian mau disini silahkan dikuatkan mentalnya, saya kasih gambaran saya buat kontrak belajar di situ latihan harus di mulai jam 14:30 kalaupun molor sepuluh menit maksimal 14:40 itu anak-anak sudah harus baris harus sudah dimulai pemanasan yang mimpin juga dari anak sendiri, peraturannya banyak banget mas macem-macem itu dan harus di sepakati kalau gak sepakat boleh mundur mumpung belum masuk ke prosesi latihan, dari situ ya banyak banget lah mas itu

Pewawancara : kalau untuk hari latihannya itu apa saja seminggu berapa kali?

Narasumber : seminggu dari madrasah itu wajibnya Cuma satu kali jadi kita latihan wajib secara resmi dari madrasah itu hari rabu, cuman latihan pencak silat kalau Cuma satu minggu sekali itu kan gak mungkin padahal pertandingan di Jogja ini banyak banget kita itu tanding setahun itu 9 kali ada mas kemarin kita baru pulang juga dari pertandingan, makanya latihan seminggu sekali gak akan memungkinkan kita mencapai hasil maksimal, saya tambah hari kamis saya arahkan ke MTS anak-anak yang mau latihan anak-anak MAN yang mau latihan ke MTS sedangkan sebaliknya anak MTS yang mau latihan hari rabu ke MAN, hari sabtu juga di MAN hari minggu ke UIN, jadi kalau mau mendekati pertandingan itu seminggu 4 kali tapi kalau gak mau pertandingan seminggu 2 kali itu minimal.

Pewawancara : sejauh ini prestasi apa aja yang sudah disumbangkan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk sekolah ?

Narasumber : oh prestasinya sudah cukup banyak sekali mas 2016 kita sudah ikut kejuaran sunan kalijaga cup 3 itu nasional terus pesertanya juga berkualitas artinya event itu sangat berkualitas dan alhamdulilah siswa kita ada yang bisa masuk dan dapat perunggu 2016, setelah itu lebih maju lagi 2016 itu punya beberapa atlet yang jadi atas nama Maman Hidayatuloh setelah generasi manan itu adek adeknya dibina dia membantu saya melatih adik-adiknya anak anak itu di motivasi harus bisa lebih dari itu lagi

Pewawancara : menurut bapak sendiri dampak dari pencak silat ini terhadap perkembangan jiwa anak, karakter anak, mental dan sosial anak itu gimana ?

Narasumber : banyak mas, seperti yang saya bilang di awal bahwa pencak silat ini merupakan salah satu pelajaran aspek mental spiritual secara mental secara fisik maupun secara kerohanian, mentalnya bisa dilihat saja latihan itu saya mulai jam 14:40 pelatihnya datang gak datang harus mulai artinya satu saya menanamkan tanggung jawab yang kedua saya menanamkan kedisiplinan 14:40 harus dimulai latihan yang terlambat satu menit push up 10 kal, tinggal mengalikan aja berapa menit terlambatnya kalau gak mau ya silahkan gak mau mengikuti latihan gak papa artinya disini sifatnya sukarela dan bertanggung jawab seperti itu, terus kejujuran dan lain sebagainya lalu kemandirian jadi sistem yang sudah berjalan saya patenkan pokoknya aturan seperti ini pelatih sudah enak jadi saya datang jam berapapun ya

santai aja latihan sudah berjalan nanti masuk ke latihan inti  
saya baru megang setelah sholat ashar, banyak lah mas hal  
itu memang nganu mas penting saya tekankan seperti itu  
karena sikap-sikap seperti itulah yang dibutuhkan ketika  
nanti bertanding jadikan disini orientasi utam ya sebenarnya  
gak utama sih mas orientasi kita yang sifatnya praktis dan  
bener-bener bisa dilihat mata itukan prestasi ikut kejuaran  
bertanding dapat prestasi juara, ketika sianak ini nanti main  
di gelanggang dia harus mandiri mereka harus nyiapin alat-  
alat sendiri karena kita bawakan banyak atletnya nek pelatih  
mikerke kabeh mumet malah kacau kabeh, jadi saya tuntut  
anak –anak itu biar mandiri segala opo jenenge perlengkapan  
pertandingan disiapkan sendiri saya tinggal ngontrol aja  
tinggal ngarahin dan lain sebagainya ya seperti di  
gelanggang kayaknya individul lawan yang dihadapi juga  
individual tapi sebenarnya bukan seperti itu yang dihadapi  
lebih dari itu yang pertama dia menghadapi dirinya sendiri  
bagaimana dia mengalahkanrasa takutnya wah aku ketemu  
lawan yang trac recordnya udah bagus juara ini juara ini  
kalau dia gak bisa mengendalikan pikirannya gak bisa  
mengendalikan psikologisnya dia udah pasti kalah ngambil  
jarak tembaknya gak pas nendang gak kena, penguasan diri  
iu perlu yang kedua pemahaman hubungan baik dengan  
pelatih juga harus ditanamkan karena ketika di gelanggang si  
atlet ini gak main sendirian Cuma kelihatannya satu lawan  
satu tapi gak seperti itu officialnya atau pelatihnya itu yang  
gerakin he kamu kesini, kompleks banget intinya pencak  
silat itu kalau dari segi karakter dan pendidikan

Pewawancara : kalau sejauh ini pak kendal-kendala apa yang bapak hadapi untuk menjalankan kegiatan ekstrakurikuler ?

Narasumber : em kendalanya juga macam-macam mas ya kendala itu pasti ada gak ada yang gak ada kendala pasti ada kendala, kendalanya yang pertama dari segi fasilitas mungkin dari segi fasilitas kita masih berusaha melengapi sedikit demi sedikit jumlah alat belum sebanding dengan siswa, siswa itu semakin membludak sedangkan peralatan kita, kita nambah sedikit-sediki tahun yang lalu gak sebanyak ini mas semakin kita semakin prestasinya kelihatan itu peminatnya semakin banyak saya jadi kewalahan juga fasilitas belum memadai dengan jumlah siswa kalau itu ya memang wajar mas ledakan peserta itu banyak, yang kedua kadang kondisi alam mas apalagi dibulan-bulan seperti ini kan musim hujan dan kia latihannya dilapangan kadang kepanasan kadang kehujanan mau gak mau ya kita harus tetep latihan karena kontrak belajar yang saya tekankan dihari pertama itu pokok e enek pelatih ora enek pelatih latihan ada fasilitas gak ada fasilitas latihan pokoknya kondisi apapun pokok e hari rabu itu kita latihan makannya kalau hujan itu kita siapkan ruang kelas kosongkan kita latihan disitu kita bagi beberapa kelompok intinya pokoknya harus latihan gimana caranya harus latihan macam-macam ya mas kalau dari segi siswanya itu kalau dari segi yang kelihatan ya mas, yang pertama jumlah semangat siswa turun naik kalau ada event ya semangat banget kalau pas gak ada event ya kendor itu juga berkali-kali saya tekankan mau gak mau ya saya motivasi ini loh eventnya itu berapa bulan lagi kita gak bisa latihan rong minggu kita gak bisa kita harus latihan jauh jauh hari 2 bulan

sebelumnya gak bisa seinstant itu terus motivasi siswa belum kuat macam-macam mas ada yang semangat banget ada yang masih coba-coba ikutan temen kan biasa mas namanya remeja, wah melu pencak silat kok keren banget juara terus melu ah dia gak bisa ngukur dirnya sendiri dia belum tau kapasitasnya pokoknya pengen melu pokoknya pengen juara padahal dia gak tau kapasitasnya ha itu juga ya macem-macem lah mas.

Pewawancara : pertanyaan saya yang terakhir pak, harapan dari bapak kedepannya untuk kegiatan ekskul pencak silat di MAN ini apa pak ?

Narasumber : harapan yang pertama, yang praktislah yang kelihatan banget satu prestasi pasti orientasinya prestasi ya prestasi kita semoga bisa nambah lagi terus terus sampe ke nasional yaitu popnas tujuan kita disitu karena ini masih level pelajar, level pelajar itu kan yang paling bergengsi itu kan popnas kalau untuk siswa, sedangkan di sisi lain mereka sebagai santri yang paling tinggi ya pospenas kemaren kita alhamdulilah kita sudah masuk pospeda DIY kita lolos di provinsi beberapa atlet di Bantul kita lolos 3 orang juara satu di Bantul terus masuk di provinsi DIY Cuma belum juara 1 disitu masih juar 3 harapannya berikutnya kita bisa masuk ke pospenas dan juga popnas seperti itu, itu harapan prestasi

Pewawancara : kalau harapan yang lain dibidang apa gitu seperti kepada pimpinan sekolah ?

Narasumber : kalau dari fasilitas alhamdulilah kita dapat dukungan maksimal dari kepala sekolah juga mendukung maksimal kesiswaan juga mendukung maksimal bisa dibuktikan kita

mau berangkat pertandinga apapun diberangkatkan di acc ada pertandingan pak disana ya berangkat gak ada kesulitan soal itu karena di sekolah-sekolah lain belum tentu seperti itu masih mikirin anggaran-anggaran sini sitik wae sana sitik wae kalau disini alhamduliah dukungan penuh berangkat berapapun berangkat, terus ya harapannya lebih baik lagi fasilitas kita masih berusaha ditambah sedikit demi sedikit gak papa sabar wae kita baru punya matras 6 meter pertandingan gelanggang asli itu kan 10 meter ya semoga fasilitas nya bisa lengkap kemudian apa lagi ya dari segi siswa dan ini sebenarnya yang paling penting dari semua itu dari yang sifatnya praktis tapi jangka panjang pembekalan sikap pendidikan inti ada disitu mental mereka terbentuk ehm opo jenenge karakter mereka terbentuk sesuai apa yang saya inginkan saya konsepkan tujuannya di harapkan berbeda mas anak-anak silat itu punya kualitas yang lebih baik dari pada yang tidak mengikuti pencak silat, saya tekankankan seperti itu mungkin anak silat kelihatan pengendalian diriny kemudian mungkin mengatasi masalah kehidupan soalnya besok kalau dia sudah lulus pun ketika mendapati masalah gak langsung down sudah biasa aku ngadepi masalah sudah biasa seperti itu mas dan bisa diteruskan hingga mereka dewasa nanti mereka bisa opo jenenge mengharumkan nama perguruan ya indonesia pada umumnya sampai kejenjang yang lebih tinggi.

Pewawancara : oh oke mas itu saja pertanyaan saya sampai disini terimakasih atas waktunya maaf mengganggu kegiatan nya sukses terus dan semoga harapan-harapan kedepannya tercapai terimakasih mas.

## Transkip wawancara dengan siswa

pewawancara : sebelumnya wawancaranya direkam ya

narasumber : iya silahkan mas

pewawancara : namanya siapa kelas berapa?

Nuraini : nuraini kelas XI IPS2

Muhammad Bambang : muhamad ilham bambang

pewawancara : nanti jawab satu satu ya, kenapa milih sekolah ini untuk bersekolah?

Muhammad Bambang : karena sekolah ini berbasis agama berbeda dengan SMA , memang dasarnya sih saya mencari sekolah yang berbasis agama ketimbang sekolah umum karena kalau sekolah SMA kan pendidikan agamanya itu apaya, kurang lah sedangkan kalau aliyah pembelajaran agamanya kuat dan yang umum juga ada

Pewawancara : kalau aini ?

Nuraini : sekolah ini kan 90 % siswanya dari pondok dan saya juga dari pondok sya santri juga jadi muridnya banyak yang santri jadi dapat berinteraksi dengan baik dan terkontrol semua selain itu kan prestasinya juga banyak dan juga gurunya gak membedakan siswa santri dengan siswa rumahan

Pewawancara : bagaimana menurut kalian pembelajaran disini?

Muhammad Bambang : kalau pembelajaran ya cukup bagus ya tetapi ada beberapa kendala kalau siswanya sendiri memang kalau sma sendiri itu kan siswanya harus disiplin jadi kita harus ketika

dikasih tugas harus dikerjakan kalau dari siswa sendiri ya termasuk saya sendiri itukan terkadang yang namanya tugas sudah tercampur hal yang lain dalam arti berkaitan dengansuasana kelas jugajadi kita mengerjakan juga menyesuaikan dengan suasana kelas jadi kalau suasana kelas ramai mungkin suasana belajar menjadi sedikit terganggu ketika suasana kelas nyaman itu siswa bisa fokus dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru gitu

Pewawancara : kalau menurut kamu gmna proses kbm disini

Nuraini :ya kegiatan belajar mengajar disini sih ya nyaman gurunya juga apaya saling terbuka dengan muridnya kalau ada murid yang bermasalah dengan salah satu mata pelajaran atau yang kurang dipahami tentang materinya murid dapat leluasa bertanya kepada gurunya, gurunya itu tidak sungkan sungkan menerangkan materinya kembali

Pewawancara : kalau untuk kalian berdua pas masuk kesini pendaftarannya gimana kamu lewat jalur apa ? atau gimana teknis pendaftarannya?

Muhammad Bambang : saya masuk pendaftaran sini ya seperti pendaftaran pada umumnya menyiapkan skhun smp foto copy izajah terus akte

Pewawancara : ada tes lagi gak ?

Narasumber : ya disini juga ada tes-tes tertentu ya tes baca tulis alqur-an terus tes kesehatan dalam hal apakah siswa tersebut bertato atau mungkin bertindik

Pewawancara : kalau untuk kamu pendaftarannya gimana jalur apa ?

- Nuraini : kalau saya juga ada tes, kalau pondok itu udah apa ya merekrut untuk MAN jadi serendah- rendahnya nilai ya dari pondok itu minimal 20 itu nem nya tapi pas syarat masuk itu sama dengan syarat anak-anak umumnya ada foto copy izajah skhun terus akta kelahiran juga
- Pewawancara : kalau yang dari pondok ada tes juga gak ?
- Nuraini : ya ada baca tulis al-quran sama tes fisik
- Pewawancara : kalian ikut kegiatan ekskul atau kegiatan sekolah gak ?
- Nuraini : saya ikut kegiatan ekskul
- Pewawancara : kalau kamu
- Muhammad Bambang : kalau saya juga kegiatan ekskulnya pencak silat
- Pewawancara : kalau menurut kalian sendiri kegiatan ekskul disini gimana ?
- Muhammad Bambang : kalau menurut saya sendiri kegiatan ekskul bervariasi sih dari tahun ketahun mengalami perkembangan dari segi prestasinya baik akademik maupun non akademik seperti kalau saya sendiri mengikuti pencak silat itu mengalami perkembangan yang pesat dalam waktu setahun sudah bisa mengikuti 9 pertandingan termasuk udah tingkat kabupaten tingkat provinsi itu sudah
- Pewawancara : kalau aini ikut ekskul apa ?
- Nuraini : aku ekskulnya macam-macam kak itu ada ekskul karawitan ekskul musik sama pencak silat nah saya pas ikut karawitan itu udah lomba di uini juga alahamdlilah karawitannya itu dua tahun berturut turut menjadi juara 1

Pewawancara : dampak ekskul itu sendiri bagi perkembangan kalian gimana ?

Muhammad Bambang : kalau menurut saya ekskul sekolah itu sebagai sampingan sebagai hiburan kejemuhan siswa dalam belajar jadi ya misalkan sekolah itu gak ada kegiatan ekskul sama sekali siswa hanya ditugaskan untuk sekolah belajar terus pulang itukan bikin siswa bosan. Tetapi ketika ada kegiatan ekskul mereka akan menyalurkan rasa jemuhan itu menggunakan ekskul tersebut entah itu pramuka pencak silat karawitan atau mungkin karya tulis ilmiah

Pewawancara : kalau menurut kamu ekskul itu berpengaruh gak sama perkembangan mu ?

Nuraini : itu tergantung siswa nya juga ya kak kalau siswanya pemalas ya paling yang diutamain Cuma belajarnya ekskulnya dikesampingin tapi ada juga apa siswa yang mengutamakan ekstranya daripada pelajarannya ada siswa yang bisa ngatur keduanya nya jadi tu tingkat kecerdasan dan kepandaian siswa tergantung sifatnya disiplinnya sama kelakuannya juga

Pewawancara : kalau untuk hukuman sendiri kalau kalian ngelakuin pelanggaran disekolah ini pernah gak ?

Muhammad Bambang : kalau saya sendiri belum pernah

Nuraini : kalau saya juga belum pernah

Pewawancara : kalau setahu kalian sendiri kalau pelanggaran itu gimana sih prosesnya?

- Nuraini : itu tu kalau misalkan kita melanggar ya misalnya kalau haris senin sama selasa harus pake kaos kaki putih dan sepatu item dan jika ada yang melanggar memakai sepatu dan kaos kaki berwarna itu sekali dua kali diperingkatan kalau tiga kali itu diperingatkan dipanggil untuk diberi bimbingan kalau terlambat ya dihukum suruh cabut rumput atau hapal ayat mas
- Pewawancara : kalau untuk masalah nilai kalau nilai kalian turun gitu ada pembinaan gak dari guru atau bk ?
- Nuraini : guru guru itu selalu menyarankan lebih giat belajar kalau nilai rapor itu apa ya kalau kita lulus kan mau kuliah nilai itu sangat berpengaruh untuk mendaftar di universitas yang mau kita daftar
- Pewawncara : yang terakhir pertanyaan mas harapan kalian untuk sekolah ini khususnya untuk kesiswaan itu apa harapan kalian
- Narausmber a : semoga aja bisa lebih maju bisa lebih ditambah kegiatannya tapi ya peraturan itu tidak membebani muridnya dan muridnya bisa hapy dan terlaksana dengan lancar
- Pewawncara : kalau kamu harapan untuk kesiswaan kedepannya ?
- Muhammad Bambang : ya memang peraturan harus lebih dikondisikan jangan sampai peraturan menjadi beban bagi siswa jangan apa ya siswa itu jangan sampai gak mau berangkat sekolah karena peraturan yang terlalu ketat soalnya ada siswa yang takut ke sekolah karena misal peraturannya gak bisa dipenuhi
- Pewawancara : emang ada peraturan disekolah ini yang menurut kamu memberatkan kamu ?

Muhammad Bambang : belum ada mas, jangan sampai ada sih

Pewawancara : sekian wawancaranya makasih banyak atas waktunya ya

Nurainib : iya sama sama mas

Wawancara dengan ziyad ketua osis MAN 4 Bantul hari Rabu 14februari 2018  
di ruanganan wakil kepala sekolah

Pewawancara : ini ada beberapa pertanyaan untuk ziyad sebagai ketua osis,  
yang pertama ziyad tahu gak apa visi misi dari osis sendiri ?

Narasumber : intinya dari visinya tu menjadikan madrasah yang relegius  
cinta lingkungan sama mengembangkan siswa siswi MAN 4  
Bantul ini

Pewawancara : kalau menurut ziyad sendiri tujuan dari organisasi osis  
sendiri ini apa ?

Narasumber : organisasi osis sendiri tu jadi tangan kanan madrasah dan  
sebagai jantung madrasah juga jika setiap ada kegiatan mesti  
osis harus dilibatkan pada kegiatan itu walaupun kegiatan itu  
dilaksanakan oleh organisasi lain seperti pramuka pmr osis  
dan lain-lain otomatis osis disitu harus turut serta memantau  
agar kegiatan itu berjalan dengan baik dan jika ada yang  
dibutuhkan bisa langsung minta tolong ke osis dan mereka  
harus selalu meminta izin ke osis apakah ini boleh  
dilaksanakan apa tidak, jadi intiny osis itu memantau semua  
kegiatan-kegiatan organisasi lain dan membantu kegiatan  
madrasah seperti kegiatan besar kayak milad kemarin harus  
ikut membantu

Pewawancara : ziyad udah berapa lama jadi ketua osis?

Narasumber : sejak oktober sampai lebih kurang 7 bulan

- Pewawancara : kenapa sih ziyad mau jadi ketua osis ? motivasinya apa dari diri sendiri atau disuruh orang lain ?
- Narasumber : yang pertama ya ada dorongan dari semua pihak sekolah disitu ya pertama gak ada niatan karena ada dorongan dari pengasuh pondok terus dari guru dan temen-temen semua di dorong untuk membantu organisasi osis supaya semakin meningkat dan juga dikasih amanah sama temen temen maka dari itu saya berusaha memegang amanah temen-temen saya siap jadi ketua osis dan minta bantuan ketemen temen semuanya juga
- Pewawancara : kalaumotivasi dari diri ziyad sendiri keinginan sendiri ada gak ?
- Narasumber : sebelum-sebelumnya ada tapi pas mau pemilihan agak berkurang keinginan itu tapi pas diminta sama temen-temen langsung siap jadi ketua osis
- Pewawancara : berarti sudah ada keinginan tapi ragu ya di dorong temen temen baru yakin, selama ziyad jadi ketua osis kegiatan apa aja yang udah dilakuin?
- Narasumber : kemarin semester kemarin itu clash meeting sama dimulai 5 s salam sapa senyum itu kan tiap hari itu saya bikin jadwal semua organisasi berpartisipasi dihari-hari tertentu jadi tidak hanya osis, osis itu ngambil dihari senin sama selasa terus yang kemarin menyelenggarakan milad MAN itu kami membantu panitia inti dari guru sekarang yang sedang dalam proses ini menyelenggarakan go gren for all untuk semuanya jadi yang pertama nanti program pembersihan supaya lingkungan itu sehat karena lingkungan yang sehat itu bisa membuat siswa enak untuk belajar gitu mas intiny kayak gitu

terus mau niat pengembangan bunga anggrek sebagai ciri khas sekolah ini kan bunga anggrek dan untuk program kedepannya insya allah memperingati hari kartini mading sedang diproses untuk menggali kreatifitas siswa sama pencarian bakat siswa yang berminat dibidang apa nanti kami usulkan

- Pewawancara : kalau untuk perencanaan program itu gimana ? program itu dari kalian sendiri atau ada yang dari guru ?
- Narasumber : ya sebagian ada yang memang asli dari osis sendiri sedangkan ada beberapa yang dari kami sendiri , kalau acara acara besar itu dari guru kami disuruh ngerancang acara.
- Pewawancara : kalau untuk dana kegiatan atau program itu gimana ?
- Narasumber : dana kami pembuatan proposal sendiri
- Pewawancara : pembuatan proposal ngajuinnya kemana ?
- Narasumber : kewaka kesiswaan dari waka ke tu sama kepala sekolah gitu mas
- Pewawancara : kalau untuk struktur organisasi sendiri milih sendiri atau openrecruitment atau gimana
- Narasumber : kalau untuk pengurus sendiri itu diambil dari ketua osis yang sbelumnya dipilihin
- Pewancara : itu berarti rekomendasi ?
- Narasumber : itu pertama dibuka dulu untuk siswa yang mau gabung osis terus dipilih terus diseleksi sama kakak kelas osis yang kemaren tes tertulis tes wawancara lalu nanti diseleksi beberapa hari lalu kepilih beberapa orang nah disitu sama senior dipilih ini ditempatin disini terus setelah saya dilantik

dikasihin ke saya datanya anggot-anggota saya siapa aja tapi saya memiliki pemikiran yang berbeda sama kakak kelas saya coba kumpul pertama kali saya tanya mereka ternyata tidak sesuai dengan yang mereka inginkan kompetisi mereka tidak disitu saya tanya sama mereka supaya efektif kerjaan mereka maksimal ternyata mereka ingin ada rolling dan saya rolling sesuai yang mereka inginkan jadi pas saya rolling juga gak ada yang bentrok jadi gak ada yang berebut dan pas semua divisi itu keisi semua gak ada yang rebutan rebutan

- Pewawancara : ada berapa divisi disini sih ? apa aja ?
- Narasumber : ada delapan mas, sekertaris bendahara, imtak , imtek, kebersih, minat bakat, bela negara, dua lagi lupa mas ntar datanya saya kasih
- Pewawncara : ntar data-datanya minta ya, kalau untuk kendala yang dihadapi apa aja ?
- Narasumber : ada beberapa anggota yang agak ngeyel susah diatur partisipasinya kurang, ya kadang terjadi pro kontra sama guru udah biasa lah
- Pewawancara : pro kontranya masalah apa biasanya
- Narasumber : kadang dalam pengajuan proposal agak dipersulit tapi kadang alhamdulilah gsekarang gampang gampang pernah sekalidoang agak susah tapi akhirnya dapat juga
- Pewawancara : terus ada lagi kendalanya gak ziyad?
- Narasumber : kurangnya komunikasi sama anggota, beberapa anggota saya kan anak rumahan sedangkan saya kan anak pondok kalau diskusi di jam sekolah kan ganggu jam pelajaran, kalu

mau diskusi diluar pasti gak akan bisa kumpul semua paling seminggu sekali bisa diskusi padahal kalau seminggu sekali apa yang mau di diskusiin kurang tersampaikan semua, kalau di wa kan ada grup sendiri mereka diskusi sendiri sedangkan saya gak tau apa yang mau di diskusiin, saya kan anak pondok mas gak boleh bawa hp disitu agak jadi kendala susahnya

Pewawancara : jadi ada gak cara kamu menghadapi kendal-kendala tersebut ?

Narasumber : ya saya minta terutama sekertaris saya dia yang bisa saya percaya jadi apa yang mereka diskusiin bisa di sampaikan ke saya kalau diskusi program program nya gimana diskusiin juga ke saya nanti saya lihat programnya baik atau gak kalau baik dilanjutkan kalau gak kita cari yang lebih baik lagi

Pewawancara : kalau menurut ziyad sendiri apa manfaat mengikuti osis ini ?

Narasumber : alhamdulilah saya bisa berpikir cepet kalau ada masalah, terus bisa mnyelesaikan masalah tanpa melibatkan banyak pihak bisa berpikir sendiri terus bisa melatih kemandirian sama belajar bicara di depan umum

Pewawancara : ini pertanyaan mas yang terakhir, harapan dari ziyad dari osis untuk kedepannya gimana ?

Narasumber : kalau saya pengennya osis lebih eksis disekolah kegiatan-kegiatan lebih menonjol terutama kegiatan keseharian yang sekarang yang kelihatan kan Cuma 5 s doang sedangkan yang lain belum terlalu terlihat, terus ke eksisannya anggotanya itu kadang harus siap ada yang dikorbankan

seperti pelajaran, ya terus kekompakannya kalau bisa lebih dijaga lebih bagus lagi kan kebanyakna masalah-masalah pribadi dimasukin ke organisasi jadi organisasi yang jadi korban gara-gara masalah pribadi kalau gak ada masalah sesama individu di organisasi jadi pas rapat gak mau datang saya juga udah minta pas rapat kerja itu jangan ada yang memasukan masalah pribadi ke organisasi berusaha profesional lah tapi tetap ada aja yang tiba-tiba pas rapat ini kemana gak tau mas besoknya saya temui suruh cerita ada apa ini-ini dihubungi susah mas susah sedangkan satu divisi gak jalan aja itukan efeknya besar banget ke organisasi soalnya saya gak bisa jalan kalau gak ada anggota

Pewawancara : itu aja pertanyaan dari mas makasih sukses kedepannya semoga jadi pemimpin

Naraumber : amin makasih juga mas

Wawancara dengan pak ojik sebagai pembina osis MAN 4 Bantul pada hari rabu 14 februari 2018 di ruang wakil kepala sekolah

Pewawancara : asalamualaiku wr wb sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya pak disini saya ingin mewawancarai tentang kegiatan osis dan ekstrakurikuler di MAN 4 Bantul ini, disini bapak menjabat posisi ini sudah berapa lama pak ?

Narasumber : saya diamanahi untuk membina osi dan ekskul sejak tahun 2015 semulanya pak dodi terus pak dodi ke ekstra robotika terus saya

Pewawancar : tujuan dari osis di MAN 4 Bantul sebagai apa pak ?

Narasumber : ya organisasi siswa yang punya legalitas yang harus ada di suatu sekolah pertama kan itu, yang kedua, sebenarnya osis itu menjadi tangan kanan ataupun penggerak madrasah jadi madrasah punya

agenda osis pun punya agenda sama sama punya agenda jika madrasah punya agenda osis lah yang harus membantu agar agenda tersebut ditambah lagi osis punya agenda sendiri, kalau saya pribadi merencanakan untuk temen temen osis yang sekarang bantu lah osis sesuai bidangmu itu kan ada delapan divisi dari imtak, kebersihan lingkungan divisi tatib, divisi pokoknya ada delapan itu nanti bisa dicek di file saya, semua divisi itu ada di madrasah dan kegiatan-kegiatannya ada di madrasah jadi tugas osis itu memaksimalkan semua divisi yang ada, contohnya divisi tatib kita ada kesiswaan dibawah kesiswaan ada pembentukan ahklak yang tatib itu saya sebagai pembina ekskul akademik dan non akademik dan satu lagi ada agenda harian di dalam pembentukan ahklak itu kan tatib kita udah buat sedemikian rupa sop misal penggunaan hp sepatu seragam rambut yang lain semua kita buat standartnya seperti apa di MAN 4 Bantul, divisi tatib tadi bagaimana mereka itu bagaimana mereka dapat include dari tatib ini tadi membantu kalau perlu menjadi pelopor jadi ada punanya kalau di BK itu kan konseling teman sebaya sebenarnya kita membuat skema-skema anak-anak osis sudah bisa jalan sendiri sesuai dengan bidangnya, terus buat jadwal piket razia keisipilinan

Pewawancara : jadi osis itu membantu menegakkan peraturan

Narasumber : prdivisi contohnya tatib di kebersihan lingkungan ya juga seperti itu

Pewawancara : kalau untuk pemilihan ketua osis dan pengurus osisnya itu teknisnya gimana ?

Narasumber : untuk teknis pemilihan ketua osis sendiri pertama dipilih oleh seluruh warga madrasah di simulasi seperti KPU makannya pada tahun 2016 kpu Bantul menyelenggrakan simulasi dan pemilihan

osis serentak se kabupaten Bantul tahun 2016 itu di simulasi bagaimana caranya persis dengan pemilu pada umumnya jadi memang kpps nya terus ada saksinya ada panwaslunya jadi memang KPU mendidik anak ketika dia punya kewajiban nyoblos udah tau caranya mungkin seperti itu,

Pewawancara : itu pemilihannya perberapa tahun sekali ?

Narasumber : satu priode itu satu tahun ajaran sebelum priode sebelumnya berakhir membuat memilihkan calon ketua osis dan memberi angket untuk jadi pengurus osis, terus abis itu diseleksi diwawancara, di tes bakat

Pewawancara : kalau untuk perencanaan kegiatan osis sendiri itu seperti apa pak ?  
mulai dari perencanaan kegiatan sampai perencanaan dana itu gimana pak ?

Narasumber : kalau osis sendiri ada raker membentuk agenda tahunan tapi hanya yang bersifat umum, ya ada sih beberapa anak-anak memiliki ide yang heboh tapi kembali lagi kepada momen itu terjadi terus terlewatkan mala gak jadi acara padahal kegiatannya udah bagus contohnya try out smp ya kemarin kita fun bike kebanyakan ada panitia guru anak osis dibuat panitia hanya untuk berpengalaman aja, osis punya raker sendiri jika madrasah punya agenda osis jadi tangan kanannya siap membantu terus sama birokrasi seperti kepanitian dimana-mana kita mengajukan dana ke bendahara

Pewawancara : selama bapak menjabat disini ada gak kegiatan dari sisw, oleh siswa dan untuk siswa itu sendiri?

Narasumber : nek di kategorikan banyak juga gak, ada pun kayaknya apa ya pernah jadi semuanya itu kan anggaran udah ada RAB kalau udah ada jenisnya di RAB ya bisa kita laksanakan, contohkan mungkin

kemaren yang diusulkan dan menjadi RAB itu peringatan hari kartini itu jadi anak anak itu kan minta ada milad madrash kita selama ini gak ada milad, kamu mau milad mau pak itu tahun 2016 silahkan birokrasinya ke waka kurikulum waka kesiswaan tapi itu simpang siur kita bermetamorfosis namanya kan banyak dari MAN LAB UI, LST PGA terus sekarang jadi MAN 4 Bantul sendirikan terus kemarin ada tanggal awal januari kan tanggal satu di sk nya ulang tahunnya tanggal satu dari pada kamu berkecil hati kita buat agenda apa gitu untuk kalian seneng seneng itu mungkin bisa disebutkan hari peringatan jadi dibuat lah 21 april itu peringatan milad di hari kartini, pertama kali itu kan acara hari kartini itu biasanya kan agak mewah sampai ada dimas diajeng, ada penampilan bakat minat siswa band, kesenian itu kan ada itu anak-anak pengen seneng buat acara terus meriah sukses dan sampai sekarang selalu terupdate kemarin datangkan dari reptil

Pewawancara : kalau menurut bapak kendalanya sendiri dalam pelaksanaan kegiatan osis ini pak ?

Narasumber : nek saya sendiri kendalanya adalah tempat tinggal temen temen osis,jadi anak-anak osis disini kan mendominasi tinggalnya di panti asuhan di pondok jadi untuk mengexplore dirinya memikirkan madrasah maju itu sedikit terbatas karena waktu disini terbatas kan dipondoik ada kegiatan ini dan itu terus karena itu tadi siswa gak punya kendaraan jadi untuk ya bayangkan misal kita ada acara kita sebar proposal mau cari bantuan gak ada motor ya susah ha itu contoh kecil ataupunmisal mau pertemuan antar ketua osis antar kecamatan aja susah dan dari saya sendiri disini belum ada ketua osis yang anak rumahan jadi dari situ keorganisasiannya lemah Cuma anak-anak biasa belum tau belum tau cara berorganisasi cara menggerakannya belum tau cara memobilisasi masa hampir dari

pertama kali harus kita ajari kita bimbing dari awal. Jadi dulu hampir satu semester itu pernah nihil gak ada kegiatan kalau adapun Cuma untuk mereka rapat mereka gitu aja

Pewawancara : jadi salah satu kendalanya masih minimnya pengetahuan berorganisasi ya pak

Narasumber : iya betul, soalnya sangat minim kita ya juga study banding ke kudus bapak ibu guru mau study banding kesana terus kita ajak anak osis biar study banding sama osis yang disana

Pewawancara : menurut bapak sendiri siswa yang masuk ke pengurus osis sendiri apa dampaknya pada perkembangan mereka ?

Narasumber : yang pasti kalau itu siswa jadi lebih baik untuk interaksi , penanaman mental berorasi itu bagus, dia menjadi pioner di dalam kelas dia jadi unggul memang tidak selalu unggul dalam akademik, hanaya sebatas di sosial tapi ya itu tadi tetap ada keterbatasan jika mau memberi teguran atau mempresentasikan di kakak angkatan masih segan, masih perlu pembinaan mental. Sebenarnya kita ada latihan dasar kepemimpinan jadi kegiatan disini hampir semuanya kita tampung terus kita anggarkan seperti pemilas itu sendiri kita anggarkan jadi anak-anak kita suruh buat proposal jadi seakan-akan anak tersebut yang memiliki acara tersebut buat proposal

Pewawancara : pertanyaan saya yang terakhir apa harapan untuk osis dan ekskul di sekolah ini pak ?

Narasumber : kalau saya yang penting anak-anak peka aja artinya peka kalau dia itu sebagai osis pengurus atau jketua jadi kalau peka dia otomatis tau apa yang harus dikerjakan, apa yang harus dilakukan untuk kemudian melangkah itu dia tau apa yang dia lihat dia tau kemudian mau melangkah itu dia tau mau ngapain, kalau dia pengurus osis

misal dia divisi kebersihan lingkungan misal ada sampah ya ambil dulu, kalau repot mengurus satu sekolahnya buat tim, sebelumnya osis itu banyak banget ada koordiantaor ada anggota gak usah ada anggota koordinator aja, kalau butuh anggota cari , tapi biasanya kadang pelaksananya tetap saya saya beri tahu kamu ngapain ini kok gak ada kegiatan, jadi kalau gak ditegur gak jalan yang ada anggotanya itu biasanya beberapa lama gak mau aktif terus lepas, sebagai ketua dia mengayomi anak buahnya belum bisa karena gak ada kepekaan tadi nanti laporan anak ini jarang aktif anak ini pak, harusnya kamu yang kasih pendekatan kenapa gak aktif gitu

Pewawancara : seperti itu aja pak wawancaranya terimaksah banyak waktunya

Narasumber : iya sama sama



## Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9.3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ZULFIANDI  
NIM : 14490023  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

### SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Sertifikat Toefl



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.16.86/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Zulfiandi  
Date of Birth : June 17, 1996  
Sex : Male

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 26, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	35
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



## Sertifikat PKTQ



## Sertifikat OPAK



## Sertifikat PLP I



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

**Nama** : **ZULFIANDI**  
**NIM** : **14490023**  
**Jurusan/Prodi** : **Manajemen Pendidikan Islam**  
**Nama DPL** : **Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.**

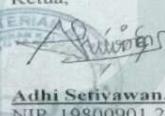
yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)  
di SD Muhammadiyah Sapan dengan nilai:

**97,90 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai  
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

  
**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**

## Sertifikat PLP II



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fik.uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : ZULFIANDI

NIM : 14490023

Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di SD Muhammadiyah Sapen dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nur Rohmah, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 99,00 (A).

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I  
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Sertifikat ICT



## SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.92.49.14.105/2018

### UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Zulfiandi  
NIM : 14490023  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:		
Nilai	Angka	Huruf
Sangat Memuaskan	86 - 100	A
Memuaskan	71 - 85	B
Cukup	56 - 70	C
Kurang	41 - 55	D
Sangat Kurang	0 - 40	E



Yogyakarta, 26 Maret 2018  
Kepala PTIPD  
Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
NIP. 19820511 200604 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Sertifikat KKN



## Sertifikat Lectora Inspire



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## CURRICULUM VITAE

Nama : Zulfiandi  
No Telp/Hp : 082174117202  
Tempat, Tanggal Lahir : Perawang, 17 Juni 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Alamsyah Maredan Barat Rt 03/01, Tualang, Siak, Riau  
Alamat di Yogyakarta : Jln Kusuma Gendeng gang mujair No 808 Yogyakarta



Email : [zulfiandi47@gmail.com](mailto:zulfiandi47@gmail.com)  
Pendidikan : SD N 012 Maredan Barat  
SMP N 6 Tualang  
SMA N 1 Tualang

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Orangtua  
a) Ayah : Muhamad Amri  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Umur : 49 Tahun  
b) Ibu : Siti Markhamah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Umur : 43 Tahun  
Alamat Orangtua : Jalan Alamsyah Maredan Barat Rt 03/01, Tualang, Siak, Riau  
No Telp/Hp : 085355840449